



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.P.d.) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Manajemen Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SERI ASNIWATI
NIM : 21691204914

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2018 239 TMP1
TGL	28 Des 2018
PARAF	<i>[Signature]</i>

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1440 H. / 2018 M.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@ymail.com

PENGESAHAN

Nomor : Un.04/PPs/PP.00.9/ 4535/2018

Tesis berjudul : "Peran Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Se-Kecamatan Tembilahan Hulu", yang ditulis oleh Sdr/i. Seri Asniwati NIM. 21691204914 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 November 2018 dan telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah dengan Yudisium Amat Baik IPK. 3,54

TIM MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Andi Murniati, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si

Penguji I

Dr. Abu Anwar, M.Ag

Penguji II

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Pekanbaru, 14 DESEMBER 2018

MENGETAHUI

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau



Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PENGESEAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “ **Peran Supervisi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Se-Kecamatan Tembilahan Hulu**”, yang ditulis oleh sdr :

Nama	: Seri Asniwati
NIM	: 21691204914
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

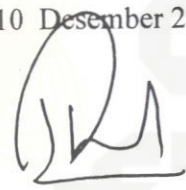
Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 November 2018

Penguji I
Dr. Abu Anwar, M.Ag
NIP: 19670817 199402 1 001




 Tgl: 10 Desember 2018

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP: 19740103 200003 2 001



 Tgl: 10 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 19650715 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

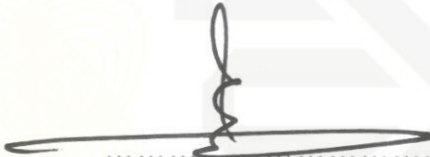
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Peran Supervisi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Sekecamatan Tembilahan Hulu)”,** yang ditulis oleh sdri :

Nama : Seri Asniwati
NIM : 21691204914
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 November 2018.

Pembimbing I

Prop Dr Ilyas Husti,MA
Nip. 19611230 198903 1 002


.....
Tgl. 11 Desember 2018


Pembimbing II

Dr. Zamsiswaya,M.Ag
NIP. 19700121 199703 1 003


.....
Tgl. 11 Desember 2018

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Muslim Afandi, M.Pd
Nip : 19650715 199402 1 001



Prof. Dr. H. ILYAS HUSTI, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Seri Asniwati

Kepada Yth ,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr, wb

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Seri Asniwati
Nim : 21691204914
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Sekecamatan Tembilahan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'aikum wr, wb

Pekanbaru, 21 Juli 2018
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. ZAMSIWAYA, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Seri Asniwati

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr, wb

Setelah kami membaca ,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Seri Asniwati
Nim : 21691204914
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Mts Sekecamatan Tembilahan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'aikum wr, wb

Pekanbaru, 21 Juli 2018
Pembimbing II,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag
NIP.197001211997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seri Asniwati
NIM : 21691204914
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Sungka, 26 Januari 1979
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *“Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Sekecamatan Tembilahan Hulu”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagaian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juli 2018



Seri Asniwati
NIM. 21691204914

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta Salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita kepada jalan kebenaran melalui Risalahnya.

Penyusunan Tesis ini dimaksudkan adalah untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana UIN Suska Riau. Penulis sangat menyadari bahwa selama penulisan tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bersipat moral maupun matrial. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara keseluruhan, namun untuk mewakilinya penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan di lembaga tercinta ini.
2. Yang terhormat Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan layanan dan fasilitas lainnya selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang terhormat bapak Prof. Dr. Ilyas Husti selaku pembimbing I dan bapak Dr. Zamsiswaya, MA.g selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu, kesempatan dan memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana, yang telah memberika ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga selama mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana UIN Suska Riau sampai selesai.
5. Yang terhormat ibu Syarifah Aisyah, S.Pd.I, selaku kepala Mts Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu, beserta Majelis Guru dan Karyawan yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian dan wawancara di sekolah tersebut.
6. Yang terhormat ibu Wahyu Afrianti, S.Ag selaku kepala Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu, beserta Majelis Guru dan Kariawan yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian dan wawancara di sekolah tersebut.
7. Yang tercinta suami yang selalu mendampingi dalam penulisan tesis ini, yang selalu memberikan semangat dalam mengikuti perkuliahan sampai selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terahir kepada teman sejawat, yang sama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana angkatan tahun 2017 konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau

Dan ahirnya penulis berharap agar tesis yang telah ditulis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT meridhoi hasil karya ilmiah yang telah disuguhkan ini, dan membalas semua apa yang telah disumbangkan. Aamiin.

Tembilahan, Desember 2018

Penulis

SERI ASNIWATI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Peran Supervisi Kepala Madrasah	
1. Pengertian Supervisi	10
2. Peran Supervisi Kepala Madrasah	11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor	14
4. Prinsip Supervisi	17
5. Jenis & Teknik Supervisi	19
6. Model-model Supervisi	24
7. Tujuan Supervisi Akademik	27
8. Ruang Lingkup Supervisi	28
9. Peran Supervisor dalam Meningkatkan Profesi Guru	29
10. Standar Guru Menurut Peraturan Pemerintah	32
11. Tugas Pokok Kepala Sekolah	39
B. Konsep Kinerja Guru	
1. Pengertian Kinerja Guru	42
2. Faktor Kinerja Guru	45
3. Peningkatan Kinerja Guru	48
4. Tugas Utama Guru	50
5. Peran Guru dalam pembelajaran	53
C. Tinjauan Penelitian yang Relevan	57
D. Konsep Operasional	61
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	62
B. Populasi & Sampel	63
C. Waktu & Jadwal Penelitian	64
D. Lokasi Penelitian	64
E. Obyek Penelitian	65
F. Instrumen Penelitian	65
G. Sumber Data Penelitian	66
H. Teknik Pengumpulan Data	66
I. Analisa Data	70
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Profil Mts Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu

a. Sejarah Mts Sabilal Muhtadin	72
b. Visi & Misi Mts Sabilal Muhtadin	73
c. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	74
d. Keadaan Sarana & Prasarana Mts Sabilal Muhtadin	76

2. Profil Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu

a. Sejarah Mts Nurul Jihad	76
b. Visi & Misi Mts Nurul Jihad	80
c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	81
d. Keadaan Sarana & Prasarana	82

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	83
2. Faktor Pendukung & Penghambat Pelaksanaan Supervisi kepala adrasah	108
3. Kinerja Guru untuk Meningkatkan hasil belajar siswa di Mts Nurul Jihad dan Mts Sabilal Muhtadin	128

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	138
B. Implikasi	138
C. Saran-saran	140

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENELITIAN

TOEFL

TOAFL

SURAT RISET

KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS

BIODATA PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Variabel dan Indikator	66
Tabel II	: Keadaan Siswa Mts Sabilal Muhtadin	81
Tabel III	: Rekapitulasi Guru Mts Sabilal Muhtadin	81
Tabel IV	: Keadaan Guru dan Karyawan Mts Sabilal Muhtadin	82
Tabel V	: Keadaan Sarana & Prasarana Mts Sabilal Muhtadin	83
Tabel VI	: Keadaan Siswa Mts Nurul Jihad	87
Tabel VII	: Rekapitulasi Guru Mts Nurul Jihad	88
Tabel VIII	: Keadaan Guru dan Karyawan Mts Nurul Jihad	88
Tabel IX	: Keadaan Srana & Prasarana	89
Tabel X	: Keberhasilan Nilai Siswa	136

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ض	Š	ي	Y
ق	Q		

¹Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana UIN Suska Riau, (Pekanbaru, 2017), Hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و- misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي- misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “i” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

SERI ASNIWATI (2018). PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATAN KINERJA GURU DI MTs SEKECAMATAN TEMBILAHAN HULU. Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Eatar Belakang Masalah. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar dapat melalui bantuan supervisi. Kinerja guru di baik di MTs Sabila Muhtadin maupun di Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu masih di katakan belum mencapai hasil yang optimal, maka melalui peran supervisi kepala madrasah memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan teknis kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :a. Apakah peran kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru?, b. Apakah faktor pendukung dan penghambat peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru?, c. Bagaimana hasil belajar siswa setelah meningkatnya kinerja guru?

Tujuan penelitian adalah: Untuk Mengetahui Peran Supervisi Kepala madrasah dalam Peningkatan kinerja guru di MTs Sabial Muhtadin dan Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan data reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran supervisi kepala madrasah di MTs Sabilal Muhtadin dan Mts Nurul Jihad dapat meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan supervisi sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, meskipun belum semua guru mendapat supervisi dari kepala madrasah, dan harus dilaksanakasn sosialisasi mengenai pentingnya supervisi bagi masing-masing guru.

Kata Kunci : Peran Supervisi, Kepala Madrasah, Kinerja Guru



ABSTRACT

Seri Asniwati (2018): The Role of Supervision of Madrasah Principal in Improving Teachers' Performance at MTs in Tembilahan Hulu Subdistrict.

Background of the problem is that learning quality is strongly influenced by teacher performance quality. Therefore, efforts to improve the ability of teachers in implementing the process of learning and teaching can be through the assistance of supervision. The performance of the teachers both in MTs Sabila Muhtadin and in MTs Nurul Jihad Tembilahan Hulu still is considered not achieving optimal results, so, through the role of supervision of the head of madrasah provides guidance, motivation and technical assistance to teachers who have difficulty in learning activities so as to improve teacher performance.

Problem formulations in this research are: What is the role of supervision of madrasah head in improving teacher performance at MTs Sabila Muhtadin and MTs Nurul Jihad Tembilahan Hulu? What are the supporting and inhibiting factors of the supervisory role of madrasah heads in improving teacher performance in MTs Sabila Muhtadin and MTs Nurul Jihad?

The purpose of this research is to know the role of supervision of head of madrasah in improving teacher performance in MTs Sabila Muhtadin and MTs Nurul Jihad Tembilahan Hulu. This research is a qualitative research that aims to create a description, systematic, factual and accurate description of the facts, properties and the relationship between the phenomenon being investigated. Data were obtained through observation, interview, and documentation. All data were collected and then analyzed by using data analysis consisting of data reduction data stages, data presentation, and verification.

The results of this study indicate that the role of supervision of madrasah heads in improving teacher performance in MTs Sabila Muhtadin and Mts Nurul Jihad achieved optimal results. Implementation of supervision is very helpful for teachers in teaching and learning activities in the classroom, although not all teachers have supervision from the head of the madrasah, and must be carried out socialization about the importance of supervision for each teacher.

Keywords: supervision roles, head of the *madrasah*, teacher performance.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

سيرى أسنواتي (2018) : دور إشراف مدير المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية بمنطقة تمبيلاحان هولو.

خلفية هذه الدراسة. إنّ جودة التعلّم تتأثر بشكل كبير بجودة أداء المعلم، وبالتالي يمكن أن تكون الجهود المبذولة لتحسين قدرة المعلمين في تنفيذ عملية التعلّم والتعليم من خلال الإشراف. أداء المعلمين في كل من المدرسة الثانوية سبيل المهتمين والمدرسة الثانوية نور الجهاد تمبيلاحان هولو لا تزال بعيد عن تحقيق النتائج المثلى، ثمّ من خلال دور إشراف مدير المدرسة توفر التوجيه والتحفيز والمساعدة الفنيّة للمعلمين الذين يجدون صعوبة في أنشطة التعلّم من أجل تحسين أداء المعلم. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: كيف دور الإشراف من قبل مدير المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية سبيل المهتمين والمدرسة الثانوية نور الجهاد تمبيلاحان هولو؟ ما هي العوامل الداعمة والمنبئة للدور الإشرافي الذي يؤديه مدير المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية سبيل المهتمين والمدرسة الثانوية نور الجهاد تمبيلاحان هولو؟ ومن الأهداف لهذه الدراسة هي: معرفة دور الإشراف من قبل مدير المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية سبيل المهتمين والمدرسة الثانوية نور الجهاد تمبيلاحان هولو. فهذه الدراسة عبارة عن دراسة نوعية تهدف إلى تقديم وصف منهجي وواقعي ودقيق، ووصف للحقائق، والصفات والعلاقات بين الظواهر الخاضعة للتحقيق. وقد تمّ الحصول على البيانات لهذه الدراسة من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وقد تمّ جمع البيانات وتحليلها باستخدام تحليل البيانات التي تتكوّن من المراحل وهي: مرحلة الحدّ من البيانات، ومرحلة عرض البيانات، ومرحلة التحقق للبيانات. بناءً على نتائج هذه الدراسة تبين أنّ دور الإشراف من قبل مدير المدرسة في تحسين أداء المعلم في المدرسة الثانوية سبيل المهتمين والمدرسة الثانوية نور الجهاد تمبيلاحان هولو بلغ إلى نتائج مثالية أو أفضل النتائج. إنّ تنفيذ الإشراف مفيد للغاية خصوصاً للمدرسين في أنشطة التعليم والتعلّم في الفصل، رغم أنّه ليس جميع المعلمين حصلوا على هذا الإشراف من مدير المدرسة، ويجب عليهم أن يشرحوا أهمية الإشراف لكلّ معلّم.

الكلمات الرئيسية: دور الإشراف، مدير المدرسة، أداء المعلم.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung dari aspek manajemen dan pengawasan (supervisi) kepala madrasah, sebagai pemegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu dan berkualitas. Ada ” beberapa program pembaruan dalam pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap memasuki era globalisasi dan informasi saat ini ”¹.

Kondisi tersebut menuntut pengelolaan pendidikan harus sesuai dengan semangat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: “untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”². Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah menetapkan delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan³. Standar-standar tersebut merupakan acuan dan sebagai kriteria dalam menetapkan

¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal.1.

² Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Salah satu standar yang memegang peran penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan termasuk yang diselenggarakan oleh madrasah harus dilakukan secara komperhensif, yaitu mencakup kepemimpinan, kinerja guru, perencanaan yang terkait dengan aspek moral, akhlak mulia, budi pekerti, perilaku, ilmu pengetahuan, keterampilan hidup (*life skill*) dan bahkan bidang seni dan budaya. Menurut Sudarwam, pendidikan dan pembelajaran yang bermutu merupakan instrumen utama peningkatan kualitas suatu bangsa. Tidak ada pendidikan yang berkualitas tanpa didukung oleh guru yang bermutu dan sejahtera. Profesionalisme kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mmendorong visi menjadi aksi, tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang terlibat dalam pembinaan kepala sekolah, antara lain pengawas sekolah⁴.

Kepala Sekolah sebagai supervisor terbagi kepada pelaksanaan supervisi akademik dan manajerial. Sebagai supervisor akademik, kepala sekolah berkewajiban membantu kemampuan profesional guru agar proses pembelajaran bermutu⁵. Sebagai supervisor manajerial kepala sekolah berkewajiban membantu kepala sekolah agar mencapai sekolah yang efektif. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan memiliki fungsi dan peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru yang akan berujung pada meningkatnya mutu pendidikan.

⁴ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 87

⁵ *Ibid*



Secara umum tujuan dari supervisi pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan tingkah laku guru di madrasah, agar mereka mampu menjalankan tugasnya di madrasah sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dalam pengertian lain, bahwa tujuan pendidikan yang dilaksanakan oleh Madrasah sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku adalah memproduksi lulusan yang bisa masuk ke pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya, atau dapat diterima bekerja sesuai dengan kebutuhan pasar, karena kurikulum yang dipelajari individu siswa merupakan hasil pengalaman yang diperoleh pada partisipasi ketika belajar.

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sangat berarti bagi guru-guru, apalagi supervisi dilakukan secara terjadwal dan kontinyu, untuk kinerja guru dalam meningkatkan tugasnya bagaimana menyusun perangkat pembelajarannya, bagaimana cara mengajar mencakup strategi dan metode mengajar yang baik. Dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah, akan meningkatkan guru dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkoordinasi peningkatan motivasi belajar siswa.

Supervisi mendorong guru lebih berdaya, dan situasi mengajar belajar menjadi lebih baik, menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian sistem pendidikan dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti supervisi merupakan komponen yang sangat strategis dalam administrasi pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan supervisi pendidikan peran dan fungsi seorang guru sangatlah penting maka sangat dibutuhkan dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, karena dalam suatu kegiatan belajar terdapat tiga unsur penting, yaitu menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik, Kurikulum dan melaksanakan proses pembelajaran⁶. Peningkatan kinerja guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk dapat memiliki sumber daya guru yang terampil dan professional serta berkinerja tinggi, maka kepala madrasah dapat melakukan pembinaan terhadap guru melalui pelaksanaan supervisi, pelaksanaan supervisi yang rutin dilakukan oleh kepala madrasah sebagai upaya dalam menghasilkan prestasi kerja guru yang lebih baik, agar guru bisa lebih baik dan professional dalam mengajar siswa dikelas sehingga terwujud peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Madrasah Tsanawiyah yang berada di wilayah kecamatan Tembilahan Hulu, merupakan lembaga pendidikan swasta yang bernaung dibawah yayasan, pada umumnya sudah melaksanakan supervisi terutama yang berhubungan dengan masalah pembelajaran di sekolah, dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam mengajar, meskipun diakui oleh kepala madrasah bahwa pelaksanaan supervisi tersebut belum maksimal sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di lapangan, baik di Mts Nurul Jihad maupun di Mts Sabilal Muhtadin Kecamatan Tembilahan Hulu

⁶Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo, 1999, hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih ditemukan guru yang belum memahami tugas dan fungsinya dalam menjalankan tugasnya, sehingga belum bisa meningkatkan kinerjanya dalam mengajar maupun melakukan bimbingan terhadap siswa. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa tidak maksimal, sehingga belum bisa meningkatkan kemampuan kognitif maupun afektif siswa.

Fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya di Mts Sabilah Muhtadin dan Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu, masih dijumpai beberapa gejala akademik sebagai berikut:

1. Kepala Marasah Sabilah Muhtadin dan Madrasah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, sudah melaksanakan supervisi guru, akan tetapi realitanya masih ada diantara guru yang belum maksimal dalam mengajar sehingga sulit mentrasfer mataeri ajar kepada siswa.
2. Masih ada diantara guru yang belum memahami tugas dan fungsinya, meskipun sudah disupervisi oleh kepala madrasaah.
3. Terdapat kendala pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga peningkatan hasil belajar siswa berjalan lambat.

Dari fenomena di atas, maka penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai peran supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah serta kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya, inilah alasan penulis sehingga tertarik memilih judul tesis ini yaitu : "PERAN SUPERVISI

KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATAN KINERJA GURU DI MTs SE KECAMATAN TEMBILAHAN HULU”

B. Definisi Istilah

1. Peran Supervisi Kepala Madrasah

Kepala sekolah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah, sebagai kepala madrasaah tentu mempunyai peran untuk mensupervisi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Intinya kepala madrasah adalah supervisor bertugas untuk memberikan pelayanan dengan cara membantu, membina, membimbing dan memotivasi kepada guru untuk menjadi tenaga yang profesional dalam menjalankan tugasnya mengajar

3. Meningkatkan Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah profesi moral guru. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu atau kriteria yang ditentukan terlebih dahulu.⁷ Kepribadian guru yang dewasa dalam bertindak sebagai etos kerja yang tinggi.

4. Kecamatan Tembilahan Hulu

Kecamatan Tembilahan Hulu dengan ibu kota kecamatannya adalah Tembilahan Hulu, adalah salah satu wilayah kecamatan yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Kecamatan Tembilahan Hulu membawahi 2 Kelurahan dan 4 Desa.

⁷ Supardi, *Op.Cit.*, hlm.47



C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah peran supervisi dalam peningkatan kinerja guru, sehingga penulis memberi judul “ Peran Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Se Kecamatan Tembilahan Hulu.”

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Perencanaan pembinaan guru. Pada bagian ini difokuskan pada peran supervisi kepala madrasah dan langkah strategis yang dilakukan untuk pembinaan guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah
- b. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah. Pada bagian ini difokuskan peran supervisi untuk peningkatan kinerja guru di madrasah
- c. Faktor pendukung dan penghambat peran supervisi kepala madrasah. Pada bagian ini difokuskan pada faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kinerja guru di madrasah
- d. Monitoring dan evaluasi. Pada bagian ini difokuskan pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan tentang supervisi akademik di madrasah dapat dibuat rumusan masalah secara umum yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana peran supervisi kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru?
- b. Apakah faktor yang mempengaruhi peran supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru?
- c. Apakah kinerja guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang supervisi akademik di Madrasah. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peran supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Mts Sabilal Muhtadin dan Mts Nurul Jihad.
2. Faktor Pendukung & Pengambat peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Hasil belajar siswa setelah meningkatnya kinerja guru.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mempertajam teori dan konsep peran supervisi untuk meningkatkan kinerja guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah dan wawasan keilmuan, dan sebagai telaah kepustakaan khususnya dimensi supervisi di madrasah
- b. Manfaat Praktis
 1. Dengan terdeskripsikan peran kepala madrasah, maka akan ada manfaat untuk pengembangan dan peningkatan kinerja guru.
 2. Dengan terdeskripsikan peran supervisi di madrasah, maka akan ada manfaat untuk bahan masukan kepada Kementerian Agama.
 3. Dengan terdeskripsikan kendala dalam pelaksanaan supervisi di madrasah, maka akan ada manfaat sebagai masukan untuk melakukan tindak lanjut pelaksanaan kinerja guru.



A. Peran Supervisi Kepala Madrasah

1. Pengertian Supervisi

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan¹. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Pendapat lain menyatakan bahwa supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif². Supervisi merupakan usaha memberikan pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didiknya.

Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar-mengajar. Situasi belajar inilah yang seharusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi³. Dengan demikian layanan supervisi tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan supervisi digunakan

¹ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala madrasah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

² Ngalm Purwanto, *Administrasi dan supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 76.

³ E. Mulyasa, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi lebih efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya⁴.

Syaiful Sagala menambahkan, kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing secara profesional, karena kepala sekolah diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan mengerak kan seluruh potensi sekolah secara optimal⁵

Dari uraian diatas penulis simpulkan bahwa supervisi adalah pembinaan berupa bimbingan atau tuntunan kearah perbaikan situasi pendidikan yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran.

2. Peran Supervisi Kepala Madrasah

Agar menejemen pendidikan yang diterapkan oleh kepala madrasah memiliki imbas terhadap kompetensi guru, maka perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengoganisir dan membantu staf dalam merumuskan perbaikan pengajaran di sekolah dalam bentuk program yang lengkap

⁴ Dadang Suhaarden, *Supervisi Profesional, Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung : Apfabet, 2014), hlm. 40

⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pedidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunikasi sekolah
- c. Membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan staf
- d. Menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengoptimalan sumber daya sekolah digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, efisien dan efektif.
- e. Bekerja sama dengan guru, orang tua murid, dan memberdayakan sumber daya masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- f. Memberi contoh (teladan) tindakan berintegritas⁶.

Sebagaimana disebutkan di atas, supervisi berfungsi untuk membantu, memperbaiki, memberi dukungan, dan mendorong ke arah pengembangan profesi guru. Jika ditinjau dari fungsinya, maka peranan supervisi itu akan tampak pada kinerja supervisor dalam melaksanakan tugas. Banyak pendapat dari para ahli tentang peranan supervisi, salah satunya adalah pendapat Oliva yang dikutip oleh Sahertian yang menyatakan bahwa, peranan supervisi dapat dipandang sebagai:

- a. *Sebagai koordinator*, supervisor harus dapat mengkoordinasikan semua program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf dan berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru. Sebagai contoh adalah dalam mengkoordinasikan tugas mengajar satu mata pelajaran yang dibina oleh beberapa guru.

⁶ Wahjo Admidjo, *Kepemimpinan Kelapa Sekolah* (Jakarta: Media Pustaka, 2002), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai konsultan, supervisor harus dapat memberi bantuan, serta dapat memberikan konsultasi masalah yang dialami oleh para guru baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya dalam mengatasi anak yang kesulitan dalam belajar, yang menyebabkan guru sendiri sulit mengatasi tatap muka dalam kelas.
- c. Sebagai pemimpin kelompok, supervisor harus dapat memimpin sejumlah staf (guru) dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan profesional guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok supervisor harus dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam penyelesaian tugas dan pekerjaannya.
- d. Sebagai evaluator, supervisor harus dapat membantu guru-guru dalam menilai (mengevaluasi) hasil proses belajar-mengajar, dan dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Disamping itu, supervisor harus dapat membantu guru agar dapat belajar menatap dirinya sendiri atau mengevaluasi diri sendiri.

Dengan memperhatikan ke empat peranan supervisi tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa pada dasarnya peranan supervisi adalah merupakan tugas supervisor yang berhubungan dengan kegiatan pengajaran. Intinya adalah supervisor bertugas untuk memberikan pelayanan dengan cara membantu, membina, membimbing dan memotivasi kepada guru untuk menjadi tenaga yang profesional dalam menjalankan tugasnya mengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka tugas supervisor harus dilaksanakan secara kontinyu dan sungguh-sungguh.

3. Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan di madrasah adalah “sebagai pemegang otonomi tunggal di sekolah dan mempunyai banyak waktu di sekolah sehingga dapat memberikan pelayanan supervisi setiap saat kepada guru yang membutuhkan”⁷. Dalam melaksanakan peranannya kepala madrasah dituntut untuk lebih dekat dengan guru-guru, ramah dan komunikatif. “Selaku supervisor, kepala madrasah harus profesional dalam melaksanakan tugasnya memberikan bantuan kepada guru dalam melaksanakan tugas”⁸.

Peran kepala madrasah sebagai supervisor yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru yaitu yang memfokuskan kepada kepala madrasah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui : (a) Diskusi kelompok, (b) Kunjungan kelas, (c) Pembicaraan individual dan (d) Simulasi pembelajaran.

Diskusi kelompok atau pertemuan adalah suatu kegiatan mengumpulkan sekelompok orang dalam tatap muka. Kegiatan diskusi ini dapat mengambil beberapa bentuk pertemuan, seperti seminar, lokakarya, untuk membicarakan masalah tentang pendidikan dan pengajaran⁹.

⁷ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran : dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 1992), hlm. 106

⁸ Piet A, Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 25.

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke 9, 2007), hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunjungan kelas sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar secara langsung, baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan dan kelemahan. Melalui teknik ini kepala madrasah dapat mengamati secara langsung kegiatan guru dalam melakukan tugas utamanya¹⁰.

Pembicaraan individual pada umumnya dilengkapi dengan pembicaraan individual antara kepala madrasah dan guru. Pembicaraan individual merupakan salah satu alat supervisi penting karena dalam kesempatan tersebut supervisor dapat bekerja secara individual dengan guru.

Simulasi pembelajaran merupakan suatu teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dalam hal ini indikator kompetensi dalam melaksanakan tugas yaitu, sebagai berikut¹¹:

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar
- c. Penilaian peserta didik
- d. Pelaksanaan tindak lanjut peserta didik
- e. Pengembangan profesi
- f. Pemahaman wawasan pendidikan
- g. Penguasaan bahan kajian akademik.

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai *supervisor* berkewajiban membimbing para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Bagi guru yang sudah baik agar dapat dipertahankan kualitasnya dan sebaliknya bagi guru yang kurang baik dapat dikembangkan kualitasnya menjadi lebih baik. Di samping itu, baik guru yang berkompeten maupun yang masih lemah

¹⁰ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet 3, 2007), hlm.155.

¹¹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diupayakan agar tidak ketinggalan zaman dalam proses pembelajaran maupun materi yang diajarkan¹².

Sebagai *supervisor*, kepala sekolah berfungsi sebagai sosok pribadi yang secara kontinu memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan dan perbaikan program kegiatan pengajaran dan pendidikan. Kepala sekolah harus memberikan layanan yang optimal kepada seluruh pelaksana pendidikan, khususnya pelayanan bagi guru yang secara profesional bertanggung jawab langsung terhadap proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagai *supervisor*, kepala madrasah harus mampu memiliki kompetensi diantaranya:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Menurut Ngalm Purwanto, tugas dari kepala sekolah sebagai *supervisor* adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan merangsang guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik.
- 2) Berusaha dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan dalam belajar-mengajar.
- 3) Bersama guru mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku.

¹² Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2011), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membina kerjasama yang baik harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- 5) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru dan pegawai sekolah, antara lain mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan mengikuti guru dalam penataran.
- 6) Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan BP3 dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa¹³.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa peran utama kepala madrasah sebagai supervisor adalah menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya yang diwujudkan dalam program supervisi kelas, kegiatan ekstra kurikuler, serta peningkatan kinerja tenaga kependidikan dalam upaya pengembangan madrasah.

4. Prinsip-Prinsip Supervisi

Ngalim Purwanto, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁴ Untuk menjalankan tindakan-tindakan supervise dengan baik, kepala madrasah sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi akademik antara lain :

- a. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif, yang dibimbing dan diawasi harus menimbulkan dorongan untuk bekerja.
- b. Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya (realistis, mudah dilaksanakan).
- c. Supervisi harus dapat memberi perasaan aman pada guru-guru/pegawai sekolah yang disupervisi.
- d. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaan.
- e. Supervisi harus didasarkan pada hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.

¹³Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2005), Cet. Ke-15, hlm. 119

¹⁴*Ibid*, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap dan mungkin prasangka guru-guru/ pegawai sekolah.
- g. Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter), karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atau antisipasi dari guru-guru/ pegawai.
- h. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan atau kekuasaan pribadi.
- i. Supervisi tidak boleh bersifat mencari kesalahan dan kekurangan.
- j. Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharapkan hasil.
- k. Supervisi hendak juga bersifat preventif, korektif dan kooperatif¹⁶.

Kepala madrasah sebagai supervisor dalam melaksanakan supervisi pembelajaran di sekolah harus menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri¹⁷. Untuk itu supervisi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan data dan fakta yang obyektif¹⁸. Maka dalam melaksanakan supervisi harus bertumpu pada prinsip supervisi antara lain:

- a. Prinsip Ilmiah Prinsip ilmiah mengandung cirri-ciri sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
 - 2) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data, seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan seterusnya.
 - 3) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan kontinyu.
- b. Prinsip demokratis Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis bermakna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru bukan berdasarkan atasan dan bawahan tapi berdasarkan rasa kesewajatan.
- c. Prinsip kerja sama Mengembangkan usaha bersama, memberi support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

¹⁶ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 187

¹⁷ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional, Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 53

¹⁸ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Kinerja profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun sekolah yang Bermutu*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Prinsip konstruktif dan kreatif Setiap guru merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreatifitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan¹⁹.

Adapun menurut pendapat lain dalam pelaksanaannya, kepala madrasah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip:

- (1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hierarkis,
- (2) dilaksanakan secara demokratis,
- (3) berpusat pada tenaga kependidikan guru,
- (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan guru,
- (5) merupakan bantuan profesional²⁰.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai kepala madrasah tentunya harus menjadi patner diskusi bagi guru untuk dapat mengkaji ulang berbagai permasalahan yang muncul baik berkenaan dengan kurikulum maupun proses belajar mengajar sehingga guru memahami program pengajaran yang akan disampaikan. Sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip dalam melaksanakan tugasnya, dan “kepala madrasah selaku supervisor juga berfungsi untuk memberikan bantuan kepada para guru dalam rangka mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi para guru dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan kemampuan para guru untuk mewujudkan usha menjadi guru yang profesional”²¹.

4. Jenis & Teknik Supervisi

Supervisi pendidikan sebagai suatu layanan dibidang pendidikan dan pengajaran memerlukan teknik-teknik dalam pelaksanaannya, yang bertujuan

¹⁹ Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm.147-148.

²⁰ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 254.

²¹ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar apa yang diharapkan dapat tercapai²². Dadang Suharden mengemukakan bahwa teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok²³.

4.1. Jenis Supervisi Pendidikan

Berdasarkan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru maupun para karyawan pendidikan, supervisi dalam dunia pendidikan dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu supervisi umum, supervisi pengajaran, supervisi klinis, pengawasan melekat, dan pengawasan fungsional.

a) Supervisi umum dan supervisi pengajaran

Supervisi umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran seperti supervisi terhadap kegiatan pengelolaan bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan²⁴, supervisi terhadap kegiatan pengelolaan administrasi kantor, dan supervisi pengelolaan keuangan sekolah atau kantor pendidikan.

Supervisi pengajaran adalah kegiatan-kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian,

²² Syaiful Sagala, *Ibid*

²³ Dadang Suharden, *Supervisi Profesional*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 46

²⁴ Pidarta Made, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), hal.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian di atas tentang pengertian supervisi beserta definisi-definisinya dapat digolongkan ke dalam supervisi pengajaran.

b) Supervisi klinis

Supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru atau calon guru khususnya dalam penampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut²⁵.

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan pada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar dan kemudian secara langsung diusahakan bagaimana cara memperbaikinya.

Di dalam supervisi klinis cara yang dilakukan adalah supervisor mengadakan pengamatan terhadap cara guru mengajar, setelah itu mengadakan diskusi dengan guru yang bersangkutan dengan tujuan untuk memperoleh kebaikan maupun kelemahan yang terdapat pada saat guru mengajar serta bagaimana usaha untuk memperbaikinya.

c) Pengawasan melekat dan pengawasan fungsional

Pengawasan melekat adalah suatu pengawasan yang memang sudah melekat menjadi tugas dan tanggung jawab semua pimpinan.

Oleh karena itu setiap pemimpin adalah juga sebagai pengawas, maka

²⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepengawasan yang dilakukan itu disebut pengawasan melekat²⁶. Dengan pengawasan melekat yang efektif dan efisien dapat dicegah sedini mungkin terjadinya pemborosan, kebocoran, dan penyimpangan dalam penggunaan wewenang, tenaga, uang, dan perlengkapan milik negara sehingga dapat terbina aparat pendidikan yang tertib, bersih, dan berdaya guna.

Pengawasan fungsional adalah kegiatan-kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang yang fungsi jabatannya sebagai pengawas. Sebagai contoh konkret tentang pengawasan fungsional dapat dilihat dalam struktur organisasi Departemen P dan K dalam struktur tersebut khususnya di lingkungan inspektorat jenderal terdapat delapan inspektorat yang masing-masing dipimpin oleh seorang inspektur²⁷.

4.2. Teknik Supervisi Pendidikan

a) Teknik Individual (Perseorangan).

Teknik perseorangan ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Mengadakan kunjungan kelas yang dimaksud dengan kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor (kepala madrasah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah

²⁶ Dadang Suharden, *Op.Cit.* hal. 46

²⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

2. Mengadakan kunjungan observasi Guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/ mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu.
3. Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa. Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya.
4. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah antara lain:
 - 1) Menyusun program catur wulan atau program semester
 - 2) Menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 3) Mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
 - 4) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
 - 5) Menggunakan media dan sumber dalam proses belajar mengajar
 - 6) Mengorganisasi kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, study tour, dan sebagainya.

b) Teknik kelompok.

Supervisi yang dilakukan secara kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengadakan pertemuan atau rapat Seorang kepala madrasah yang baik umumnya menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodic dengan guru-guru.
2. Mengadakan diskusi kelompok Diskusi kelompok dapat dilakukan dengan bentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan/diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar.
3. Mengadakan penataran-penataran Teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui penataran-penataran sudah banyak dilakukan. Misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan. Mengingat bahwa penataran-penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala madrasah terutama adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut dari hasil penataran, agar dapat diperaktekan oleh guru-guru²⁸.

Supervisor hendaknya dapat memilih teknik-teknik supervisi yang tepat, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai untuk perbaikan situasi belajar mengajar. Karena, supervisi adalah pembinaan yang menitik beratkan pengamatan langsung berada dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.²⁹

5. Model-model Supervisi

Model yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, antara lain³⁰ :

- a. Model supervisi tradisional, meliputi:

²⁸ E. Mulyasa, *Ibid*

²⁹ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Cet. Ke-1, hlm. 43

³⁰ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi ...*, hlm. 111-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Observasi langsung, Supervisi model ini dapat dilakukan dengan observasi langsung kepada guru yang sedang mengajar melalui prosedur: praobservasi, observasi, dan post-observasi.
 - a) Pra-Observasi, Sebelum observasi kelas, supervisor seharusnya melakukan wawancara serta diskusi dengan guru yang akan diamati. Isi diskusi dan wawancara tersebut mencakup kurikulum, pendekatan, metode dan strategi, media pengajaran, evaluasi dan analisis.
 - b) Observasi, Setelah wawancara dan diskusi mengenai apa yang akan dilaksanakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian supervisor mengadakan observasi kelas. Observasi kelas meliputi pendahuluan (apersepsi), pengembangan, penerapan dan penutup.
 - c) Post-Observasi, Setelah observasi kelas selesai, sebaiknya supervisor mengadakan wawancara dan diskusi tentang: kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi ketrampilan-ketrampilan mengajar yang perlu ditingkatkan, gagasan-gagasan baru yang akan dilakukan³¹.
2. Observasi tidak langsung, Observasi ini dilakukan melalui tes dadakan, diskusi kasus, dan metode angket.
 - a) Tes dadakan

Sebaiknya soal yang digunakan pada saat diadakan sudah diketahui validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukarannya. Soal yang diberikan sesuai dengan yang sudah dipelajari peserta didik waktu itu.
 - b) Diskusi kasus

Diskusi kasus berawal dari kasus-kasus yang ditemukan pada observasi Proses Pembelajaran (PBM), laporan-

³¹ Jasmani Asf, M.Ag, Syaiful Mustofa, M.Pd.,M.A, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Yogyakarta: Penerbit Arruzz Media, 2013), hlm. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan atau hasil studi dokumentasi. Supervisor dengan guru mendiskusikan kasus demi kasus, mencari akar permasalahan dan mencari berbagai alternatif jalan keluarnya.

c) Metode angket

Angket ini berisi pokok-pokok pemikiran yang berkaitan erat dan mencerminkan penampilan, kinerja guru, kualifikasi hubungan guru dengan siswanya dan sebagainya.

b. Model kontemporer

Supervisi akademik model kontemporer dilaksanakan dengan pendekatan klinis, sehingga sering disebut dengan model supervisi klinis. Model supervisi klinis adalah suatu proses pembimbingan dalam pendidikan yang bertujuan membantu pengembangan profesional guru dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data secara obyektif³².

Tekanan dalam model supervisi klinis bersifat khusus melalui tatap muka ketika guru mengajar dikelas, inti bantuan dari supervisor berpusat pada perbaikan penampilan dan perilaku guru dalam mengajar. Tujuan supervisi klinis adalah memperbaiki perilaku guru dalam proses belajar mengajar, terutama yang kronis secara aspek demi aspek dengan intensif, hingga mereka dapat mengajar dengan baik. Ini berarti³³ perilaku yang tidak kronis bisa diperbaiki dengan teknik supervisi yang lain.

³² Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Penerbit Gaung Persada Press, 2009), hlm. 61

³³ Hendiyat Soetopo dan Easti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Penerbit Bina Aksara, 1984), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional, Pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi guru,³⁷ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pengembangan profesional

Supervisi akademik dimaksudkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya melalui teknik-teknik tertentu.

- Pengawasan kualitas

Supervisi akademik untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan peserta didik.

- Penumbuhan motivasi

Supervisi akademik untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya³⁸.

7. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Ruang lingkup supervisi akademik meliputi³⁹ :

- Pelaksanaan kurikulum
- Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru.
- Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya.
- Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sebagai berikut:
 - Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada Standar Proses;
 - Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif, demokratis, mendidik, memotivasi, mendorong kreativitas dan dialogis;
 - Peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan, dan memprediksi;

³⁷ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 201, hlm. 216.

³⁸ Euis Karwati, *Ibid*

³⁹ Dadang Suhandan, *Supervisi Profesional, Layanan dalam Meningkatkan Profesional Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh guru.
- 5) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar siswa mampu:
 - a) Meningkatkan rasa ingin tahunya;
 - b) Mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan;
 - c) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi;
 - d) Mengolah informasi menjadi pengetahuan;
 - e) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah;
 - f) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain; dan
 - g) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.

Supervisi akademik juga mencakup buku kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Supervisi akademik tidak kalah pentingnya dibanding dengan supervisi administratif. Sasaran utama supervisi edukatif adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran⁴⁰. Variabel yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain guru, siswa, kurikulum, alat dan buku pelajaran serta kondisi lingkungan dan fisik. Oleh sebab itu, fokus utama supervisi edukatif adalah usaha-usaha yang sifatnya memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional sehingga mampu melaksanakan tugas pokoknya, yaitu: memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

8. Peran Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Peran kepala madrasah adalah sebagai aktualisasi kongkrit dari fungsi administrasi pendidikan yang terdiri dari perencanaan, organisasi, koordinasi,

⁴⁰ Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hlm. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, supervisi, dan evaluasi. Dengan demikian berarti bahwa untuk dapat melaksanakan suatu rencana atau program sehingga mencapai hasil yang baik⁴¹. diperlukan adanya organisasi dan koordinasi yang baik dan teratur, adanya komunikasi yang jelas dan lancar, adanya pengawasan atau supervisi yang berkesinambungan serta konsekuen, serta adanya penilaian atau evaluasi yang dilakukan dengan teratur dan tepat, untuk setiap akhir tahun dan program yang mana belum dapat berjalan dengan lancar. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, kepala madrasah adalah administrator sekaligus supervisor. Karena itu tugasnya adalah membina dan mengembangkan staf agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Peranan kepala madrasah sebagai supervisor meliputi tugas dan tanggung jawab dalam memantau, membina dan memperbaiki kegiatan belajar- mengajar di sekolahnya. Untuk itu kepala madrasah harus menguasai dengan baik hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar, misalnya perangkat mengajar, metode, teknik evaluasi, kurikulum, dan sejenisnya. Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membina, memantau, dan memperbaiki proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga

⁴¹ Ibid,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan. Peran kepala madrasah sebagai supervisor, untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala madrasah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar mengajar⁴². Sedangkan Syaiful Sagala memberikan definisi sebagai berikut :

Supervisi akademik adalah bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada guru agar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajarannya menumbuhkan kreativitas guru memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pendidikan, dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil lebih baik⁴³.

Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran. Pengawasana dan pengendalian yang dilakukan

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Tehnik Suprvisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5

⁴³ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran : dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 1992), hlm. 94

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif⁴⁴.

Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Supervisi diberikan berupa bantuan (bukan perintah), sehingga inisiatif tetap berada di tangan tenaga kependidikan guru.
- Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, yang dikaji bersama kepala madrasah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan.
- Instrument dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala madrasah.
- Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru.
- Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada member saran dan pengarahan.
- Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahapan, yaitu pertemuan awal, pengamatan, dan umpan balik.
- Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala madrasah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah⁴⁵.

9. Standar Guru menurut Peraturan Pemerintah

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar pendidikan nasional, diantaranya dijelaskan sebagai berikut⁴⁶:

- Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran.
- Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau

⁴⁴ Dadang Suhardan, *Op.Cit*, 47

⁴⁵ E. Mulyasa, *Op, Cit*, h. 253.

⁴⁶ Peraturan Pemerintah, *Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

c. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi:

- 1) kompetensi pedagogik.
- 2) Kompetensi kepribadian.
- 3) Kompetensi profesional.
- 4) Kompetensi sosial.

Guru adalah sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena guru bukan saja bertugas sebagai pentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi juga guru juga sebagai perencana, pelaku dan penentu suatu tujuan pendidikan. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan dan proses belajar mengajar, meskipun tugas seorang guru sering kali kurang mendapat perhatian dari masyarakat.

Guru, disamping kegiatan kesehariannya mengajar dan membimbing peserta didik, juga mempunyai peran sebagai motivator bagi peserta didik, guru mempunyai peran administrator bagi lembaga pendidikan, guru mempunyai peran inovator bagi kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan wawasan keilmuannya dan kualifikasinya sebagai guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memenuhi standar guru seperti yang diatur oleh peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 di atas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah merambah dunia pendidikan, maka konsep manajemen mutu terpadu harus dikuasai oleh lembaga pendidikan. Menurut Edward Sallis, bahwa gaya kepemimpinan tertentu dapat mengantarkan sebuah institusi pada revolusi mutu, gaya kepemimpinan ini meningkatkan komunikasi visi dan nilai-nilai institusi kepada pihak-pihak lain, maka dalam hal ini diperlukan pimpinan yang unggul dalam mencapai mutu.⁴⁷ Manajemen mutu terpadu ini adalah manajemen yang berfokus pada upaya perbaikan secara terus menerus untuk memenuhi kepuasan pelanggan, tentunya hal ini juga harus diterapkan dalam dunia pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan formal yang sudah memenuhi standar pendidikan nasional.

Selain itu, guru yang profesional tidak cukup sebatas menjadi anggota organisasi profesi, seperti anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), melainkan harus menjadi profesional dalam arti yang sesungguhnya.

Martinis Yain mengatakan, ada delapan Kriteria yang harus dipatuhi oleh seorang guru agar ia dapat disebut sebagai guru profesional, yaitu:

- a. Memiliki bakat sebagai seorang guru dan menjadikan pekerjaan guru itu sebagai panggilan hidup yang sepenuh waktu.
- b. Memiliki keahlian sebagai seorang guru dan membangun pekerjaan guru dengan berbagai pengetahuan dan kecakapan.
- c. Memiliki keahlian yang baik dan integrasi yang sesuai dengan teori, prinsip, prosedur, dan anggapan dasar yang sudah baku.
- d. Memiliki mental yang sehat dan menjadikan pekerjaan guru sebagai pengabdian untuk mencerdaskan masyarakat.
- e. Berbadan sehat dan mengandung unsur – unsur kecakapan diagnostik.

⁴⁷ Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu, Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*, (Jogyakarta ; Penerbit Ircisod, 2011), hlm. 170

- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, baik dalam bidang tugasnya maupun wawasan keilmuan lainnya.
- g. Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila dan hendaknya mematuhi kode etik, dan norma-norma tertentu lainnya.
- h. Guru adalah seorang warga Negara yang baik, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁸

Berdasarkan kriteria guru profesional yang disebutkan di atas, maka pekerjaan guru sebagai pekerjaan profesi tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang terutama di luar bidang kependidikan karena secara kebetulan bila kita perhatikan tugas guru sebagai profesi, setidaknya memiliki tiga tugas utama, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih.

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pembelajaran guru profesional haruslah memiliki berbagai kompetensi yaitu meliputi: kompetensi untuk mengembangkan pribadi peserta didik khususnya kemampuan intelektual. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran di sekolah dan membawa peserta didik menjadi anggota masyarakat Indonesia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat sekitarnya.⁴⁹

Guru profesional adalah orang yang bertindak sebagai evaluator didalam proses belajar mengajarnya dan membimbing peserta didik untuk

⁴⁸ Martini Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta : Penerbit Gaung Persada Press, 2007), Hlm. 7

⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Op-Cit*, hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencapai tujuan program belajar mengajar, dan sebagai administrator ia mampu mengelola lingkungan sekolah dengan berbagai kebutuhan administrasi pembelajaran, serta sebagai komunikator ia dapat berkomunikasi dengan peserta didik dalam upaya untuk mengembangkan kepribadian peserta didik sebagai bagian dari kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian, “profesionalisme seorang guru tidak terlepas dari pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan profesi keguruan dan disiplin ilmu lainnya”⁵⁰. Pengetahuan dan wawasan keilmuan yang luas bagi seorang guru tidak hanya mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, akan tetapi perlu memiliki wawasan keilmuan tentang hidup bermasyarakat, karena persoalan guru tidak hanya datang dari lingkungan itu sendiri, akan tetapi sebagian besar pengaruhnya datang dari kondisi lingkungan pada masing-masing lembaga pendidikan sebagai tempat melaksanakan tugas.

Salah satu indikator penting profesionalitas guru dalam melaksanakan tugas dapatnya guru menjabarkan, memperluas, dan menciptakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangannya, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Karena lembaga pendidikan tidak akan dapat bejalan apabila tidak ada peserta didik didalamnya, lulusan yang bermutu diperoleh melalui proses yang bermutu pula.⁵¹

⁵⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke 9, 2007), hlm. 112.

⁵¹ Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Moidel Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjamin Mutu*, (Jakarta : Penerbit PT Raja Garfindo Persada, 2011), Hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, mampu mewujudkan dan mengimplementasikan materi-materi yang akan diajarkan sesuai dengan tuntutan perkembangan proses pembelajaran yang ada, sekaligus mencermati seluruh unsur penunjangnya yang tentunya sasaran akhir adalah tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Guru profesional yang dimaksudkan di sini adalah memiliki ciri-ciri di antaranya sebagai berikut:

- a. *Selalu membuat perencanaan kongkrit dan detail yang siap untuk dilaksanakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.*

Maksudnya adalah bahwa sebelum mengajar guru sudah harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, baik persiapan fisik, mental, maupun materi pembelajaran yang akan diajarkan. Persiapan fisik berupa: penampilan jasmani, baik berupa pakaian, kerapian, dan kebugaran jasmani. Persiapan mental mencakup sikap batin guru untuk mempunyai komitmen dan mencintai profesi pendidik untuk membantu peserta didik mencapai taraf kedewasaan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Sedangkan kesiapan materi meliputi penguasaan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penguasaan ini tercermin dari pemahaman yang utuh tentang materi pokok yang ada dalam kurikulum dan diperkaya dengan wawasan keilmuan mutakhir.

Dengan demikian, guru diharapkan tidak sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum baku,

namun harus dikembangkan dan diperkaya dengan ilmu pengetahuan lain termasuk keterampilan dalam mengelola media pembelajaran.

- b. Berkehendak mengubah pola pikir lama menjadi pola pikir baru yang menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangunan*

Gagasan dan guru berfungsi untuk “ melayani “ dan berperan sebagai mitra peserta didik, supaya peristiwa belajar bermakna berlangsung pada semua individu. Untuk itu, guru perlu mengkondisikan kegiatan pembelajaran melalui pengelolaan media penunjang yang memungkinkan peserta didik aktif mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

- c. Bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif*

Artinya, guru diharapkan dapat mengembangkan serta memadukan sendiri materi pokok yang ditetapkan dalam kurikulum dengan media pembelajaran yang diperlukan. Disini dituntut sikap kritis seorang guru dalam memainkan perannya untuk mengaitkan dengan problem realitas yang ada disekitarnya.

- d. Berkehendak mengubah pola tindakan dalam menetapkan peran peserta didik, peran guru, dan daya mengajar*

Peran peserta didik digeser dari peran sebagai “konsumen” gagasan, seperti menyalin, mendengar, dan menghafal berperan sebagai “produsen” gagasan, seperti bertanya, meneliti, mengarang, mendemonstrasikan, dan eksperimen.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, peran guru harus berada pada fungsi sebagai fasilitator (pemberi kemudahan peristiwa belajar) dan bukan pada fungsi sebagai penghambat peristiwa belajar. Gaya mengajar seorang guru harus lebih difokuskan pada model pemberdayaan dan pengkondisian dari pada model latih (*drill*) dan pemaksaan (indoktrinasi).

10. Tugas pokok kepala sekolah

Di antara tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh seorang kepala madrasah adalah :

a. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Kepala sekolah yang berhasil dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan, apabila telah memahami akan keberadaan sekolahnya sebagai sebuah organisasi yang kompleks dan unik, menurut Syaiful sagala, bahwa peran kepala sekolahnya sebagai orang yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan⁵².

Oleh karena itu, pimpinan lembaga pendidikan menjadi motor penggerak yang mempengaruhi anggotanya, yaitu para guru dan pegawai agar bekerja secara sukarela dan menampilkan kinerja tinggi untuk mencapai standar mutu yang diharapkan⁵³.

⁵² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 88

⁵³ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 20023), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepala Sekolah sebagai pejabat Formal

Dalam sebuah tatanan sebuah organisasi terdapat unsur pimpinan, baik sebagai pimpinan formal maupun sebagai pimpinan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memiliki pimpinan formal, baik lembaga pendidikan negeri maupun lembaga pendidikan swasta, baik lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan berbentuk madrasah.

Wahyusumodjo menjelaskan, bahwa kepemimpinan formal terjadi dalam lembaga atau organisasi apabila jabatan otoritas formal dalam suatu lembaga atau organisasi tersebut, di isi oleh orang-orang yang dipilih atau yang ditunjuk melalui proses seleksi⁵⁴. Ini berarti, bahwa penunjukkan jabatan kepemimpinan dalam suatu lembaga atau organisasi harus memenuhi kriteria yang sudah di tentukan dan berlaku secara resmi, dan tidak bisa dilakukan sesuka hati tanpa melalui prosedur resmi.

Kepala Sekolah adalah jabatan pimpinan formal yang tidak bisa di isi oleh orang-orang tanpa di dasarkan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Siapapun yang akan diangkat mengisi jabatan kepala sekolah, haruslah melalui prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan, diantaranya seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, kepangkatan, maupun integritas. Meskipun sebagai tugas tambahan, jabatan kepala madrasah

⁵⁴ Wahyusumidjo, *Manajemen pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Penertbit PT. Renike Cipta, 2004), hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebuah lembaga pendidikan adalah jabatan pemimpin dengan segala keformalannya.⁵⁵

c. Kepala Sekolah sebagai Pendidik (Edukator)

Seperti yang sudah dijelaskan terdahulu, bahwa jabatan kepala sekolah adalah jabatan formal dan hanya bisa di duduki oleh seorang guru yang sudah berpengalaman, hal ini dapat di pahami dari salah satu persyaratan untuk bisa menjadi kepala sekolah adalah harus seorang guru yang berpangkat minimal III/c. Untuk bisa mendapatkan pangkat III/c, seorang guru sudah harus mengajar minimal selama 9 atau 10 tahun.

Dan hal ini sudah bisa diartikan bahwa guru tersebut telah mempunyai pengalaman mengajar yang memadai dalam sebuah lembaga pendidikan. Menurut Syaiful Sagala, bahwa persyaratan menjadi kepala sekolah tidak dapat hanya dilihat dari segi persyaratan administratif saja, akan tetapi perlu diperhatikan dan dilengkapi hasil monitoring dari supervisor dan ahli pendidik tentang kelayakan untuk menduduki jabatan kepala sekolah, disamping adanya dukungan dari manjlis guru dan masyarakat⁵⁶

d. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah selain sebagai pemimpin juga sebagai manajer, kepala sekolah sebagai manajer harus mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan yang

⁵⁵ Sudarwan Danim, *Op.Cit*, hlm. 84

⁵⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan. Menurut Mulyasa, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif⁵⁷. Kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan.
- b. Mengorganisasikan, berarti kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengorganisasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah lainnya.
- c. Memimpin, dalam arti kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mempengaruhi sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang esensial.
- d. Mengendalikan, dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan, bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan.

B. Konsep Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* (bahasa Inggris) yang berarti pekerjaan, perbuatan. Menurut Ruky dalam Supardi kata *performance* memberikan tiga arti yaitu: (1). Prestasi seperti dalam konteks atau kalimat “*high performance car*” atau mobil yang sangat cepat. (2). Pertunjukan, seperti dalam konteks atau kalimat “*Folk dance performance*” atau pertunjukan tari-tarian rakyat. (3). Pelaksanaan tugas, seperti dalam konteks atau kalimat “*in performing his/her duties*” atau dalam pelaksanaan kewajibannya⁵⁸.

⁵⁷ HE. Mulyasa, *Ibid*, hlm. 103

⁵⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja dalam arti di atas dimaksudkan sebagai prestasi kerja. Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama. Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan atau prestasi, dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan⁵⁹. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa,

Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan. Sedangkan indikator kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi, hubungan dengan siswa, program pengayaan dan program remedial⁶⁰.

Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Suprihanto, dalam Supardi, menjelaskan, bahwa Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan

⁵⁹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo, 2014), hlm. 45

⁶⁰ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.⁶¹

Robbins dalam Supardi berpendapat lain mengenai kinerja, Kinerja merupakan fungsi dari interaksi antara *ability* (kemampuan dasar) dengan motivasi, teori tersebut menunjukkan orang yang mempunyai kemampuan dasar yang tinggi, tetapi memiliki motivasi yang rendah akan menghasilkan kinerja yang rendah, demikian pula apabila orang yang memiliki motivasi tinggi tetapi kemampuan rendah maka akan menghasilkan kinerja rendah.⁶² Seseorang dengan kinerja tinggi di samping memiliki kemampuan dasar yang tinggi juga harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tugas.

Konsep penting dari teori di atas adalah bahwa untuk mengungkap dan mengukur kinerja guru dapat dilakukan dengan menelaah kemampuan dasar guru atau pelaksanaan kompetensi dasar guru atau memotivasinya dalam bekerja. Dari beberapa konsep teori kinerja di atas adalah bahwa untuk mengungkap dan mengukur kinerja dengan menelaah kemampuan dasar guru atau pelaksanaan kompetensi dasar dalam bekerja.

Kinerja guru merupakan prestasi seorang guru yang diukur melalui standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan - kemungkinan lain dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah distandarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang baku.

⁶¹ Supardi, *Op.Cit.*, hlm.47

⁶² Donni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutis, dalam Supardi berpendapat bahwa kinerja dapat diidentifikasi dari beberapa sudut diantaranya: (1). Perusahaan harus dapat menghasilkan barang atau jasa yang semakin meningkat. (2). Pelayanan kepada konsumen makin cepat dan makin efisien, (3). Penekanan biaya produksi sehingga harga pokok penjualan dapat stabil sehingga dapat dirasakan oleh seluruh konsumen, (4). Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan para pekerja agar dapat berinovasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu berubah dengan dinamika dan tuntutan zaman.⁶³

Jika dilaksanakan dalam institusi/lembaga pendidikan, pendapat di atas / kinerja guru adalah sebagai prestasi kerja dalam melaksanakan program pendidikan yang harus mampu menghasilkan lulusan/output yang semakin meningkat kualitasnya, mampu menunjukkan kepada masyarakat berupa pelayanan yang baik, biaya yang ditanggung konsumen atau masyarakat yang menitipkan anaknya terjangkau dan tidak memberatkan, pelaksanaan tugas semakin baik serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat sesuai dengan kemajuan. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁴

2. Faktor Kinerja Guru

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan

⁶³ *Ibid*,

⁶⁴ Supardi, *Kinerja Guru, Menuju guru yang Profesional*, (Jakarta: Grafindo, 2014), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik dan administrasi pengupahan. Sedang menurut *Kopelman* kinerja ditentukan oleh empat faktor, yaitu lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.⁶⁵ Dengan demikian kinerja guru dipengaruhi oleh karakteristik individu yang berupa pengetahuan, ketrampilan, kemauan, motivasi, kepercayaan dan sikap.

Karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan. Kondisi individu, organisasi serta pekerjaan yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik. Hendarman menyatakan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan melalui kompetensi kepemimpinan Kepala Sekolah yang profesional.⁶⁶ Hal ini berarti keberhasilan kerja guru berkaitan langsung dengan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah merupakan *decision maker* dan menjadi rujukan semua kebijakan dalam sekolah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru, diantaranya :

a. Faktor Internal

Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, seperti: kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Faktor internal tersebut pada dasarnya dapat direkayasa melalui *pre-service training* yaitu cara yang dapat dilakukan dengan menyeleksi calon guru secara ketat, penyelenggaraan proses pendidikan guru yang berkualitas. Sedangkan *in-service training*, yaitu cara yang bisa dilakukan dengan menyelenggarakan diklat yang berkualitas secara berkelanjutan.⁶⁷

⁶⁵ Supardi, *Ibid*.

⁶⁶ Hendarman, *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*, (Jakarta, Indeks, 2015), hlm. 7.

⁶⁷ Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, faktor internal Kinerja Guru adalah sistem kepercayaan yang menjadi pandangan hidup (*way of life*) seorang guru besar sekali pengaruh yang ditimbulkannya dan bahkan, yang paling berpotensi bagi pembentukan etos kerjanya. Meskipun dalam realitas empirisnya (*emphirical reality*) etos kerja seseorang tidak semata-mata bergantung pada nilai-nilai agama (sistem kepercayaan) dan pandangan teologis yang dianutnya, tetapi pengaruh pendidikan, informasi, dan komunikasi juga bertanggung jawab bagi pembentukan suatu kerja⁶⁸.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal guru adalah faktor yang datang dari luar diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya dalam melaksanakan tugas maupun kegiatan pembelajaran, antara lain adalah:

1) Gaji

Gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi atas prestasi kerja yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Sedangkan menurut Soedijarto besar kecilnya kompensasi menggambarkan tingkat kontribusi karyawan terhadap organisasi dan besar kecilnya kompensasi juga menggambarkan besar kecilnya tanggung jawab pekerjaan yang diemban oleh seorang karyawan dalam sebuah organisasi⁶⁹.

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang pekerjaan guru. Kita bisa membandingkan antara guru yang dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai dengan guru yang tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menunjukkan kinerja yang lebih baik

⁶⁸ Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009. Hlm. 150

⁶⁹ Soedijarto, *Landasan dan arah Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm.160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada guru yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.

3) Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja merupakan faktor situasional yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja dapat diubah sesuai dengan keinginan pendesainnya. Oleh karena itu, menurut Zaenal dan Suharyo, lingkungan kerja harus ditangani atau didesain agar menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman⁶⁹.

3. Peningkatan Kinerja Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷⁰ Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik sebagaimana orang tua yang menjadi sebab lahirnya dan dapat hidup di dunia, sedang guru menjadi sebab anak itu memperoleh bekal hidup⁷¹.

Guru adalah orang yang memberikan kegunaan hidup dunia akhirat, walaupun dia mengajarkan ilmu dunia tetapi akan berpengaruh pada dirinya tentang kehidupan di akhirat. Untuk menjadi guru, seseorang harus memiliki kepribadian yang kuat dan terpuji. Menurut Suyanto,

⁶⁹ Suharyo, *Kinerja dan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 79

⁷⁰ HE. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm.3.

⁷¹ HE. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang harus dimiliki seorang guru adalah ; *kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.*⁷³

Kepribadian yang mantap dan stabil dengan indikator bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator tampil mandiri dalam bertindak sebagai pendidik dan mempunyai etos kerja yang tinggi. Kepribadian yang arif memiliki indikator menampilkan tindakan yang berdasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

Kepribadian berwibawa dengan indikator memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, berakhlak mulia, jujur, ikhlas dan suka menolong. Standar kinerja guru merupakan secara langsung maupun tidak langsung akan dapat membantu mengendalikan kinerja guru. Menurut Gezels dan Sutisna sebagaimana dikutip Usman dimensi kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dimensi fisiologis, manusia bekerja dengan baik apabila bekerja dalam konfigurasi operasional, yaitu bekerja dengan berbagai ragam tugas dan ritme kecepatan yang sesuai dengan fisiknya.
- b. Dimensi psikologis, dalam hubungan ini, bekerja merupakan ungkapan kepribadian. Seseorang memperoleh kepuasan dan pekerjaannya akan menampilkan kinerja yang lebih baik dan pada mereka yang tidak menyenangkan pekerjaannya.
- c. Dimensi sosial, bekerja dapat dipandang sebagai ungkapan hubungan social antara sesama pegawai. Situasi yang menyebabkan perpecahan antar pegawai dapat menurunkan

⁷³ Suyanto, Asep Jihat, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja pegawai, baik secara individu maupun secara kelompok.

- d. Dimensi ekonomi, bekerja adalah kehidupan bagi pegawai, imbalan jasa yang tidaksepadan dapat menghambat atau memacu pegawai untuk berprestasi.
- e. Dimensi keseimbangan, keseimbangan antara apa yang diperoleh dan pekerjaan dengan kebutuhan hidup akan memicu seseorang untuk berusaha lebih giat guna mencapai keseimbangan atau sebaliknya⁷⁴.

4. Tugas Utama Guru adalah :

Ketentuan tentang guru yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 mengamanatkan bahwa paling tidak tugas utama guru terdiri dari tiga jenis, yaitu guru kelas, guru bidang studi dan guru mata pelajaran⁷⁵.

Sebagai guru professional ada tujuh macam, yaitu:

“*Pertama*, guru sebagai pendidik. Ingat apa yang terlihat, terdengar dan terasa oleh siswa dari guru harus berfungsi sebagai teladan yang akan ditiru dan diamalkan oleh siswa, karena itu beri teladan baik buat siswa dalam segala kesempatan. *Kedua*, guru sebagai pengajar. Pada posisi ini guru harus menjadikan dirinya sebagai seorang professional dan memiliki kompetensi sesuai dengan mata Pelajaran yang diajarkan, karena bagaimana mungkin dapat melahirkan siswa yang memiliki kompetensi. *Ketiga*, guru sebagai pembimbing. Pada posisi ini seharusnya guru berada di barisan depan untuk membimbing siswa kearah tujuan yang diharapkan. Karena itu guru harus pro aktif dalam memahami kondisi dan potensi yang dimiliki siswa. *Keempat*, guru sebagai pengarah. Arahkan siswa untuk dapat mengembangkan seluruh potensi dan kreatifitas siswa kepada tujuan pembelajaran, merangsang siswa untuk mampu merespon dan melakukan sendiri apa yang seharusnya mereka lakukan. *Kelima*, guru sebagai pelatih. Pada posisi ini guru harus mampu memberikan latihan secara terukur dan terus menerus agar apa yang menjadi target pembelajaran tercapai. *Keenam*, guru sebagai penilai. Menilai siswa berarti sebuah upaya untuk mengetahui apakah proses

⁷⁴ Nasir Usman, *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru, Konsep, Teori, dan Model* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012). Hlm. 98

⁷⁵ Sudarwam Danim, *Profesi Pendidik & Kependidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang sudah dilakukan telah dilakukan secara efektif, karena itu lakukan kegiatan penilaian ini secara teratur dan terukur. *Ketujuh*, guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. sebabnya itulah seluruh rangkaian kegiatan proses pembelajaran harus dilakukan kajian dan analisis”.⁷⁶

Sedangkan menurut Syaiful Sagala menjelaskan tugas guru sebagai berikut :

”Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus memiliki juga kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian perilaku guru patut dicontoh dan ditiru. Kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Secara sederhana mudah dikatakan, bahwa peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Peran tersebut menempatkan guru pada posisi sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksi dengan peserta didik, agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.⁷⁷

Sedang langkah- langkah guru dalam melaksanakan tugas di atas adalah :

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

⁷⁶ Zainal Aqib, Elham Romanto, *Op.Cit*, hlm.154

⁷⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, Tahun 2010), hlm. 99

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial peserta didik..
- d. Menjunjung tinggi perundang – undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai- nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam melaksanakan tugas guru dituntut memiliki kepribadian dan tingkah laku dan ahlak mulia sebagaimana tersebut dalam kode etik guru, yaitu:

- a. Hubungan guru dengan murid / siswa
- b. Hubungan guru dengan jabatan profesi guru
- c. Hubungan guru dengan rumah dan masyarakat
- d. Hubungan guru dengan atasan
- e. Hubungan guru dengan badan- badan komersial
- f. Hubungan guru dengan pegawai tata usaha.⁷⁸

Karena tanggung jawab yang berat, maka guru wajib berpedoman hal berikut :

- a. Guru harus memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Guru harus mengadakan komunikasi dengan peserta didik tetapi menghindarkan bentuk penyalahgunaan.
- c. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah, memelihara hubungan dengan orang tua murid demi kepentingan peserta didik.
- d. Guru selalu bicara, bersikap dan bertindak sesuai dengan martabat profesinya. Guru melaksanakan ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan⁷⁹

⁷⁸Daryanto, *Administrasi pendidikan*, (Jakarta, Reneka cipta, 2008), hlm. 158-168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.⁸⁰

Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams & Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Yang akan dikemukakan disini adalah peranan yang dianggap paling dominan dan di klasifikasikan sebagai berikut.

a) Guru sebagai demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, *lecturer*, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

⁷⁹ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan supervisi Pendidikan*, (Bandung, Rosda karya 2005), hlm. 156- 159

⁸⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (learning manager), hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyadian dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa memperoleh hasil yang di harapkan.

c) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d) Guru sebagai evaluator

Dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Dengan penilaian guru dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya jika di bandingkan dengan teman-temannya⁸¹.

Guru yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, setidak-tidaknya menjalankan tiga macam tugas utama yaitu;

1) Merencanakan

Perencanaan yang dibuat, merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar

⁸¹ Moh. Uzer Usman, *op. cit.*, hal. 9-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Perencanaan ini meliputi :

- a. Tujuan apa yang hendak dicapai, yaitu bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan dapat dicapai atau dapat dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.
- b. Bahan pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
- c. Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- d. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui atau mengukur apakah tujuan itu tercapai atau tidak.

2) Melaksanakan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Namun, situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Oleh sebab itu, guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Telaah Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pelaksanaan supervisi sudah banyak dilakukan, sebagai bahan perbandingan ada beberapa peneliti sebelumnya yang membahas tentang pelaksanaan supervisi di sekolah, baik supervisi akademik maupun supervisi klasikal, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Apriyati (2011) tentang Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta, diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a) Kepala sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap guru dalam merencanakan pembelajaran, antara lain: menyusun RPP, silabus, program semester dan program tahunan.
 - b) Kepala sekolah telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, antara lain: melakukan kunjungan kelas pada saat guru mengajar serta menilai kegiatan guru selama proses mengajar di dalam kelas.
 - c) Kepala sekolah telah melaksanakan supervisi pembelajaran terhadap guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran dapat merangsang guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Respon guru mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat positif.

Guru yang telah disupervisi dapat memberikan dampak positif pada pengerjaan tugas, meningkatkan konsentrasi siswa dan meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian pelaksanaan supervisi proses belajar mengajar oleh kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk mengajar lebih baik sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi mengalami kendala, sehingga perlu dicari penyelesaiannya agar supervisi dapat terlaksana dengan baik.

2. Penelitian Riffa Hijriah (2011) tentang Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar se Kecamatan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian berdasarkan pendapat guru dan perolehan persentase rata-rata menunjukkan sebagai berikut :
 - a) Perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah SD sekecamatan Bantul termasuk dalam kategori baik (95,7%).
 - b) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam membantu perencanaan mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik (68,8%), namun dalam hal penyusunan rencana pembelajaran secara kelompok tergolong baik (76,8%), pelaksanaan supervisi akademik dalam membantu pelaksanaan mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik (60,6%), namun bimbingan dalam penyampaian materi di kelas masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang baik (49,5%), sedangkan pelaksanaan supervisi akademik dalam evaluasi mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik (59,9%).

c) Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik termasuk dalam kategori cukup baik (58,9%), namun program pengembangan guru melalui lokakarya masih kurang baik (48,2%), dan program pengembangan guru melalui diklat termasuk dalam kategori kurang baik (50,5%).

d) Kendala dalam supervisi akademik adalah guru kurang perhatian terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah karena kesibukan masing-masing. Kendala ini diatasi dengan cara kepala sekolah melakukan pendekatan langsung dalam mensupervisi guru pada jam istirahat atau waktu luang.

3. Penelitian Anton Wardoyo dalam "Pengaruh Persepsi Guru tentang Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMK 45 Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010". Adapun tujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya sumbangan antara persepsi guru tentang sertifikasi guru dan motivasi kerja guru baik secara sendirisendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja guru dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja guru di SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010 yang dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,366$; $r_{tabel} = 0,134$ untuk t_{hitung} sebesar 2,955 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,001 ($t_{hitung} 2,955 > t_{tabel} 2,001$) dan sumbangan efektif sebesar 17,21%.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis kemukakan diatas, ternyata ada peneliti yang sama menggunakan obyek penelitian tentang pelaksanaan supervisi, akan tetap tidak membahas tentang peran supervisi dalam peningkatan kinerja guru seperti judul tesis penulis. Sehingga dengan demikian, sepanjang pengetahuan penulis, belum ada yang meneliti tentang " PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATAN KINERJA GURU DI MTs SEKECAMATAN TEMBILAHAN HULU "

Dengan demikian penulis berpendapat sebagai berikut :

1. Masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaruan, bukan saduran dari penelitian sebelumnya, atau berupa penelitian plagiat dari penelitian sebelumnya.
2. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang membahas penelitian yang sama dengan judul tesis ini.
3. Tesis Peran Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru, menurut hemat penulis penelitian ini dapat dilanjutkan pembahasannya sehingga menjadi sebuah karya ilmiah mahasiswa S2 Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Konsep Operasional

Peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

VARIABEL DAN INDIKATOR

KONSEP OPERASIONAL

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR	a. Membantu guru dalam merencanakan pembelajaran b. Membantu guru dalam penyajian materi pembelajaran c. Membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran d. Membantu guru dalam mengelola kelas e. Membantu guru mengembangkan kurikulum f. Membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum g. Membantu guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri h. Membantu guru bekerjasama dengan kelompok i. Membantu guru melalui inservice program
	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN SUPERVISI	1. Kualifikasi Pendidikan Guru 2. Motivasi Guru 3. Kesiapan Guru untuk di supervisi 4. Kesejahteraan Guru
	FAKTOR KINERJA GURU	1. Sarana Belajar Siswa 2. Hasil Belajar Siswa 3. Ranah Kognitif (Pengetahuan) 4. Ranah Afektif (Sikap/Akhlak)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis sengaja memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui peran supervisi dalam peningkatan kinerja guru di Mts Sabilal Muhtadin, madrasah Tsanawiyah swasta ini berada di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, adalah sebuah penelitian yang cenderung bersifat naturalistik dan berhubungan dengan sifat data yang murni kualitatif.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui makna (*meaning*) suatu fenomena menurut sipelakunya sendiri, penelitian kualitatif dalam menganalisa data menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan, perumusan abstraksi atau teori dilakukan setelah berbagai data terkumpul dan dianalisis. Sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Moleong, bahwa situasi sosial memberikan cara terbaik dalam penelitian kualitatif ini, yaitu dengan mempertimbangkan teori substantif, apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan waktu tenaga dan dana perlu sekali dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian. Setiap situasi social setidaknya ada tiga unsur pokok, yakni : 1) tempat, 2) pelaku dan 3) kegiatan.¹

¹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 63

Melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif terkait peran supervisi di sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, melalui proses penyimpulan induktif dan dipaparkan secara sistemik berdasarkan data dan fakta yang diperoleh tanpa mengubah latar alamiahnya. Untuk memperoleh pemahaman dari hasil penelitian ini maka peneliti mereduksi data dan menyajikan secara narasi serta menganalisis data yang ada dengan segala kekayaan maknanya sedekat mungkin dengan kenyataan.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut bertujuan agar dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, diupayakan keberadaan peneliti tidak mencolok, sehingga proses kegiatan berlangsung secara wajar dan alami. Nasution menegaskan bahwa peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dalam situasi sosial dan jangan menonjolkan diri agar tidak mempengaruhi kewajaran kelakuan orang yang diamati sehingga kelakuan mereka tetap wajar meski dengan kehadiran peneliti.²

Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk dan jenis penelitian kualitatif sengaja penulis pilih, dengan harapan penulis nantinya dapat mengetahui hakekat makna yang terkandung dalam kebijakan yang diambil oleh pihak sekolah.

B. Pupulasi dan Sampel

Sugiyono menjelaskan, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan

²Nasution, *Metoda Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Tarsito, 2007), hlm 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan³. Sedangkan sampel adalah batasan dari populasi yang ada untuk digunakan sebagai penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metoda purposive sampling, “karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, atau pertimbangan professional yang dimiliki oleh peneliti”⁴.

Populasi madrasah di wilayah kecamatan Tembilahan Hulu adalah :

1. Madrasah Tsanawiyah Swasta Sabilah Muhtadin Tembilahan
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Jihad Tembilahan
3. Madrasah Tsanawiyah Al-Ulum Seberang Tembilahan
4. Madrasah Tsanawiyah Swasta An-Nur
5. Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Pekan Kamis

Madrasah yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Swasta Sabilal Muhtadin Tembilahan
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Jihad Tembilahan

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Mts Sabilal Muhtadin dan Mts Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu. Hal ini penulis lakukan dengan beberapa alasan dan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu,

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2007), hlm. 49

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 2009), 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan madrasah swasta yang sudah lama berdiri dan mempunyai siswa yang banyak dikelola oleh sebuah yayasan .

2. Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad merupakan madrasah yang tergabung dalam sebuah Pondok Pesantren yang ada di kecamatan Tembilahan Hulu
3. Waktu penelitian dilakukan semenjak bulan September tahun 2017 sampai selesai

D. Subyek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Subyek dalam penelitian penulis ini adalah Peran supervisi di Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin dan Madrasah Nurul Jihad kecamatan Tembilahan Hulu, sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian penulis ini adalah kepala sekolah dan majlis guru yang mengajar di kedua madrasah tersebut.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan penulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono, bahwa “peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna”⁵

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi data yang sedang diteliti, karena itu penulis mencari informan yang benar-benar mengetahui dengan masalah yang sedang diteliti, persyaratan dalam penelitian informan adalah jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informannya adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum
3. Beberapa orang majlis guru sebagai sampel.

F. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Primer adalah :

Kepala Sekolah, Wakil bagian Kurikulum, dan beberapa orang majlis guru Mts Sabilal Muhtadin dan Mts Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir

2. Sumber Sekunder adalah :

- a. Buku yang relevan dengan masalah yang diteliti
- b. Dokumentasi yang relevan

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui teknik pengumpulan data, yaitu (a) teknik observasi, (b) teknik

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dan (c) teknik dokumentasi.⁶ Pelaksanaan penelitian di lapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti :

a. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk melihat peran supervisi di madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin dan madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu-persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, lengkap dan mendalam⁷. Senada dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*).⁸

Penulis melakukan untuk mendapatkan informasi maupun data kepada beberapa tokoh, diantaranya :

1. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan data maupun informasi peran nya pengimplementasian supervisi di madrasah.

⁶Salpen Hasri, *Manajemen Pendidikan : Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, Pekanbaru : Univetsitas Riau (Unri Press),th.2005,hlm,61

⁷Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 214

⁸Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang pelaksanaan supervisi.

Dengan memcermati pendapat yang telah penulis kemukakan diatas, maka menurut hemat penulis penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian memiliki kelebihan antara lain :

1. Melalui wawancara penulis dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek penelitian.
2. Melalui wawancara tak berstruktur, penulis dapat menanyakan secara langsung kepada informan, bisa mencakup hal-hal yang bersifat formal dan informal dengan suasana yang santai.

Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan, bahwa penelitian dengan “wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengupulkan datanya, pedoman wawancara hanya menggunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”⁹.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Terutama sekali

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

Metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Menyusun format dokumentasi atau “form dokumentasi/form pencatatan dokumen”, dibandingkan dengan alat atau instrumen pengumpulan data lainnya, dapat dikatakan lebih mudah

Menurut penulis, dokumentasi bukanlah sekedar data biasa saja, akan tetapi adalah gambaran mengenai pengalaman hidup dan penafsiran atas pengalaman hidup dilengkapi dengan data yang diperoleh lewat wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang¹⁰. Sementara itu Lexy Moleong mengemukakan, bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun

¹⁰ Sugiyono, *Metoda Peneliotian*, Op.Cit, hlm. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

film,...dokumen sebagai sumber data¹¹ Jadi menurut penulis, bahwa sumber informasi berupa dokumen dapat memberikan keuntungan sebagai berikut :

1. Telah tersedia secara luas dan mudah untuk memperolehnya.
2. Bersifat stabil dan akurat sebagai cerminan keadaan yang sebenarnya.

H. Teknik Analisa Data

Di dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini, penulis melakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian¹².

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹³ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataan lain, reduksi dilakukan dalam

¹¹ Lexy Moeloeng, *Op.Cit*, hlm 217

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 89

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta Th. 2011),hlm.246.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya menetapkan mana data yang diperlukan dan mana pula data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan¹⁴. Langkah berikutnya, data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa “ setiap mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai...reduksi data merupakan proses berfikir sensitip yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi¹⁵.

1. Reduksi Data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang
2. Penyajian Data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti.
3. Kesimpulan/Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai peran supervis dalam meningkatkan kinerja guru di Mts Sabilal Muhtadin kecamatan Tembilahan Hulu

Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan tesis ini, dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Supervisi Kepala Madrasah

- 1) Peran kepala MTs Sabilal Muhtadin dan kepala MTs Nurul Jihad Tembilahan Hulu, meliputi peran koordinasi, peran kepemimpinan, peran konsultan dan peran evaluasi kegiatan.
- 2) Supervisi kepala Mts Nurul Jihad dan Mts Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu, dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan mengajar siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi Peran Supervisi Kepala Madrasah

- 1) Faktor pendukung peran supervisi kepala Mts Nurul Jihad dan Mts Sabilal Muhtadin, diantaranya kesiapan guru di supervisi, persepsi guru, motivasi guru dan pemberdayaan MGMP.
- 2) Faktor penghambat peran supervise kepala Mts Sabilal Muhtadin dan di Mts Nurul Jihad, diantaranya kualifikasi pendidikan guru, kesejahteraan guru dan fasilitas pembelajaran.

3. Faktor Peningkatan Kinerja Guru

- 1) Faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam mengajar di Mts Nurul Jihad dan di Mts Sabilal Muhtadin, adalah sarana belajar siswa dan tingkat kesejahteraan guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan kinerja guru setelah disupervisi oleh kepala madrasah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya.

4. Hasil Belajar Siswa

- 1) Hasil belajar siswa meningkat pada ranah kognitif (Pengetahuan) dalam menyelesaikan tes formatif (tes yang dilakukan setelah pembahasan tiap bab atau KD) dan tes sumatif (Tes akhir semester).
- 2) Hasil belajar siswa pada ranah afektif dapat di lihat dari Sikaf siswa sehari-hari, siswa sudah menunjukkan perilaku santun dan hormat terhadap guru dan karyawan.

B. Implikasi

Hasil analisis dari temuan penelitian tentang peran supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru, tentu akan memberikan suatu implikasi bagi guru, kepala sekolah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mencari solusi dalam peningkatan kinerja guru khususnya di madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin maupun di madrasah Tsanawiyah Nurul Jihad Tembilahan Hulu.

Kepala Sekolah harus mengalokasikan waktu untuk kegiatan supervisi akademik, sehingga kegiatan supervisi dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan berkesinambungan serta mencapai hasil yang baik. Sikap saling menghormati antara guru dan kepala madrasah merupakan media komunikasi yang edukatif.

Saran-saran

Sebagai solusi dari segala permasalahan tesis ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Penulis menyarankan kepada kepala madrasah, baik MTs Sabilal Muhtadin maupun Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu, agar dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi, bukan saja supervisi terhadap guru tetapi juga supervisi terhadap karyawan.
2. Penulis menyarankan kepada guru yang mengajar di Mts Sabilal Muhtadin maupun di Mts Nurul Jihad Tembilahan Hulu, agar dapat merubah pola pikir baru dalam mengajar agar terwujud peningkatan kinerja guru
3. Penulis menyarankan kepada pihak yayasan Sabilal Muhtadin dan Nurul Jihad, agar meningkatkan kesejahteraan guru. Disamping itu, agar yayasan melakukan pembinaan serta memotivasi guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Admidjo, Wahyu, *Kepemimpinan Kelapa Sekolah* (Jakarta: Media Pustaka, 2002)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Tehnik Suprvisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Asep, Suyanto, Jihat, *Menjadi Guru Profesional*,(Jakarta: Erlangga, 2013)
- Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Barizi, Ahmad, *Menjadi Guru Unggul*,Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009
- Danin, Sudarwam, *Otonomi Manajemen Sekolah*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010
- Daryanto dan Tuti Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Hasri, Salfen, *Manajemen Pendidikan : Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, Pekanbaru : Univetsitas Riau (Unri Press),th.2005
- Hendarman, *Revolosi Kinerja Kepala Sekolah*,(Jakarta,Indeks,2015)
- Jasmani Asf, M.Ag, Syaiful Mustofa, M.Pd.,M.A, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Yogyakarta: Penerbit Arruzz Media, 2013)
- Juni Priansa, Donni dan Rismi Somad, *Manajemen Supevisi & Kepemimpinan Kepada madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 201
- Kementrian Agama Republik Indonsia, *Kepengawasan Pendidikan*, (Jakarta: Kemenag, 2005)
- Kementrian Agama RI, *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawasan Pendidikan* , (Jakarta: Kemenag, 2005)
- Kementrian Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Makbuloh, Deden, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Moidel Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjamin Mutu*, (Jakarta : Penerbit PT Raja Garfindo Persada, 2011)
- Moeloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Penerbit Gaung Persada Press, 2009)
- Mulyasa, HE, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011)
- _____, HE, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala madrasah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- _____, HE, *Kurikulum Berbasis kompetensi, Karakteristik dan Implementas* (Bandung:: Remaja Rosdakarya, 2005)
- _____, HE, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet 3, 2007)
- Nasasution, *Metoda Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Tarsito, 2007)
- Permen Diknas nomor 12 Tahun 2017
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009)
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010)
- _____, Sagala, *Supervisi Pembelajaran : dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 1992)
- _____, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- _____, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sahertian, Piet A, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Sallis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu, Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern*, (Jogyakarta ; Penerbit Ircisod, 2011)
- Saputra, Hatta, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global*, (CV. Smile's Indonesia Institut, 2016)
- Soetopo, Hendiyat dan Easti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Penerbit Bina Aksara, 1984)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2005)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta Th. 2011),hlm.246.
- Suhardan, Dadang, *Supervisi Profesional, Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 20023)
- Nasir Usman, Nasir, *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru ,Konsep, Teori, dan Model*(Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012)
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasio*
- Wahyusumidjo, *Manajemen pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Penerbit PT. Renike Cipta, 2004)
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta : Penerbit Gaung Persada Press, 2007)

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR
INSTRUMEN WAWANCARA PENULIS
DENGAN INFORMAN

NO	INFORMAN/ VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	PERAN KEPALA MADRASAH	1. Koordinator 2. Pemimpin 3. Konsultan 4. evaluator	1. Apakah ibu memahami peran ibu sebagai koordinator kegiatan? 2. Apakah ibu memahami tugas selaku pemimpin di madrasah ? 3. Apakah ibu bisa bertindak sebagai konsultan pendidikan? 4. Apakah ibu sudah melakukan evaluasi kegiatan supervise?
2.	PENINGKATAN KINERJA GURU	1. Faktor Pendukung 1. Kurikulum 2. Kompetensi Guru 3. Motivasi Guru 4. Pemberdayaan MGMP 6. Kesiapan Guru	1. Apakah bapak/ibu sudah memahami isi kurikulum? 2. Apakah bapak/ibu sudah pernah mengikuti pelatihan kurikulum? 1. Apakah bapak/ibu sudah memahami kompetensi guru? 2. Apakah bapak/ibu sudah memenuhi kualifikasi pendidikan sebagai guru? 1. Apakah bapak/ibu sudah dimotivasi kepala madrasah dalam mengajar? 2. Apakah dengan memberikan motivasi, guru bisa meningkatkan kinerja anda? 1. Apakah kegiatan MGMP maupun motivasi guru sangat bapak/ibu diperlukan? 2. Apakah dengan MGMP atau motivasi bisa meningkatkan kinerja guru? 1. Apakah kesiapan bapak/ibu dalam bertugas merupakan hal sangat penting? 2. Apakah kesiapan guru jadi pendukung menuju peningkagtan kinerja guru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>1. TUPOKSI KEPALA SEKOLAH</p> <p>2. SUPERVISI KEPALA MADRASA</p>	<p>Faktor Penghambat</p> <p>1. Kualifikasi Guru</p> <p>2. Fasilitas Belajar</p> <p>3. Kesejahteraan Guru</p> <p>4. Kesibukan Kepala Sekolah</p> <p>a. Edukator</p> <p>b. Manajer</p> <p>c. Adminitrator</p> <p>d. Supervisor</p> <p>e. Leader</p> <p>f. Inovator,</p> <p>g. Motivator</p> <p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pelaksanaan</p> <p>3. engorganisasian</p> <p>4. Pengawasan</p>	<p>1. Apakah bapak/ibu sudah memahami kompetensi guru?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu sudah memenuhi kualifikasi pendidikan sebagai guru?</p> <p>1. Apakah fasilitas yang ada sudah mendukung kegiatan belajar?</p> <p>1. Apakah tingkat kesejahteraan guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru?</p> <p>1. Apakah kepala madrasah sering dinas luar?</p> <p>2. Apakah kesibukan kepala sekolah mengganggu pelaksanaan supervise?</p> <p>1. Apakah Ibu sudah memahami tugas pokok kepala sekolah</p> <p>2. Apakah ibu sudah memahami fungsi kepala sekolah?</p> <p>3. Apakah guru sudah memahami kompetensi guru?</p> <p>4. Apakah guru sudah memenuhi kualifikasi pendidikan sebagai guru?</p> <p>5. Apakah guru sudah memahami maksud kinrrja guru?</p> <p>6. Apa usaha ibu dalam meningkatkan kinerja guru?</p> <p>1. Bagaimana tahapan perencanaan Supervisi terhadap guru?</p> <p>2. Tehnik supervisi apa yang ibu laksanakan?</p> <p>3. Aapakah ibu membentuk Tim Supervisi?</p> <p>4. Apakah guru mererspon terhadap supervise yang dilakukan?</p> <p>5. Apakah ibu melakukan control dalam pelaksanaan supervisi?</p> <p>6. Apa bentuk kontroling yang ibu lakukan?</p> <p>7. Apakah dengan supervisi dapat meningkatkan kinerja guru?</p>
--	---	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

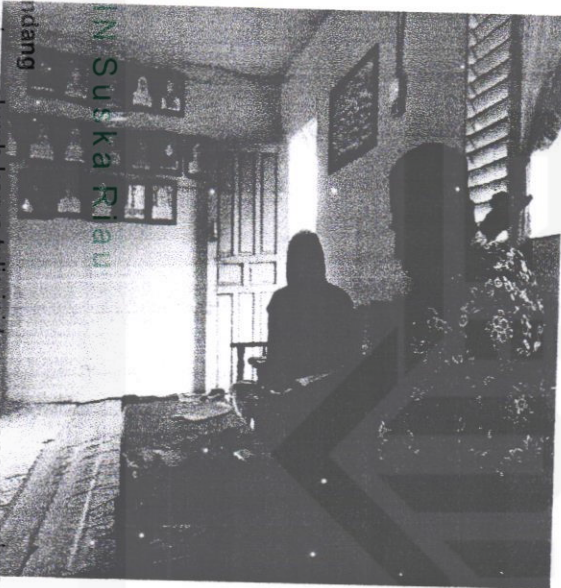
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Komite Sekolah/ Yayasan</p> <p>1. Yayasan Sabilal Muhtadin</p> <p>2. Yayasan Nurul Jihad</p>	<p><i>Dukungan Komite Sekolah / Yayasan</i></p> <p>1. Pean Kepala Madrasah di Mts Sabilal Muhtadin</p> <p>2. Peran Kepala Madrasah di Mts Nurul Jihad</p> <p>Faktor yang mempengaruhi</p> <p>1. Fasilitas Belajar</p> <p>2. Kesejahteraan Guru</p>	<p>1. Bagaimana sejarah madrasah ini didirikan?</p> <p>2. Apakah ada jalinan kerjasama dengan kepala madrasah?</p> <p>3. Apa bentuk kerjasamanya antara yayasan dengan sekolah?</p> <p>4. Apakah komite atau yayasan memantau kegiatan di sekolah?</p> <p>1. Apa usaha yayasan untuk melengkapi fasilitas belajar di madrasahini?</p> <p>2. Apakah ada bantuan pihak lain untuk madrasah?</p> <p>1. Apa usaha yayasan untuk meningkatkan kesejahteraan guru?</p> <p>2. Apakah ada dukungan masyarakat sekitar madrasah?</p>
--	--	---

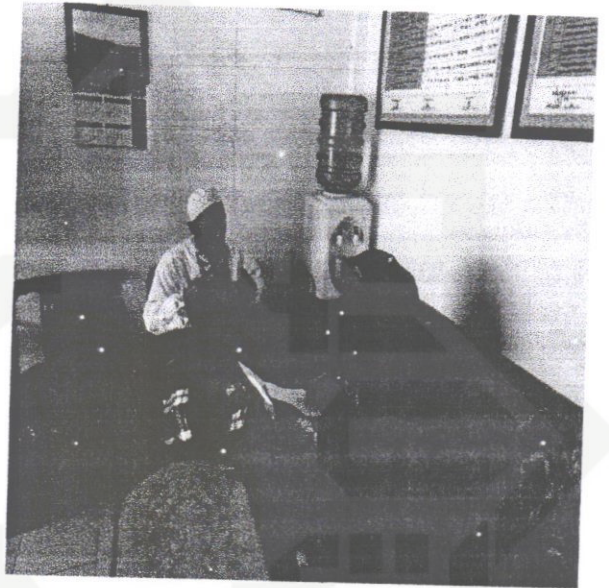


PHOTO WAWANCARA PENULIS DENGAN INFORMAN

1 Wawancara dengan ketua Yayasan
Nurul Jihad Tembilahan Hulu



2 Wawancara dengan ketua Yayasan
Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

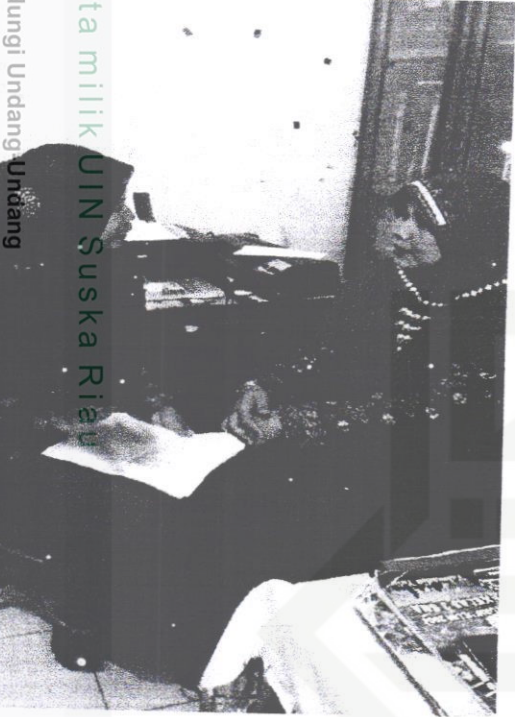
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



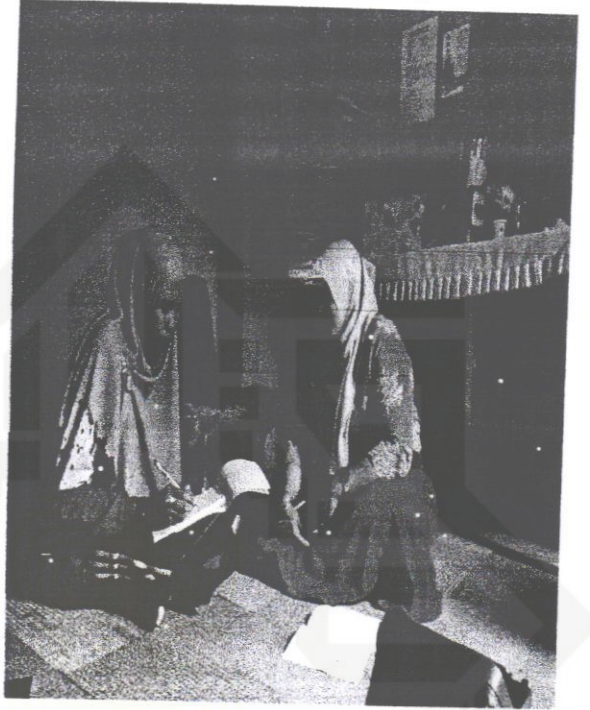
Wawancara penulis dengan Kepala MTs Sabilal Muhtadin

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

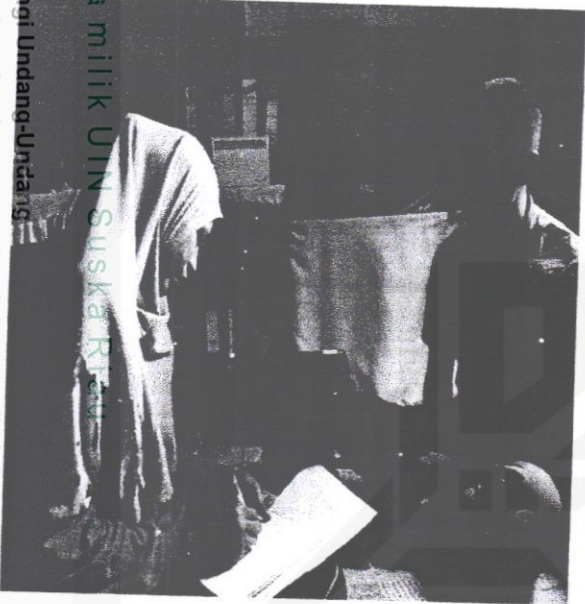


4. Wawancara penulis dengan Kepala Mts Nurul Jihad

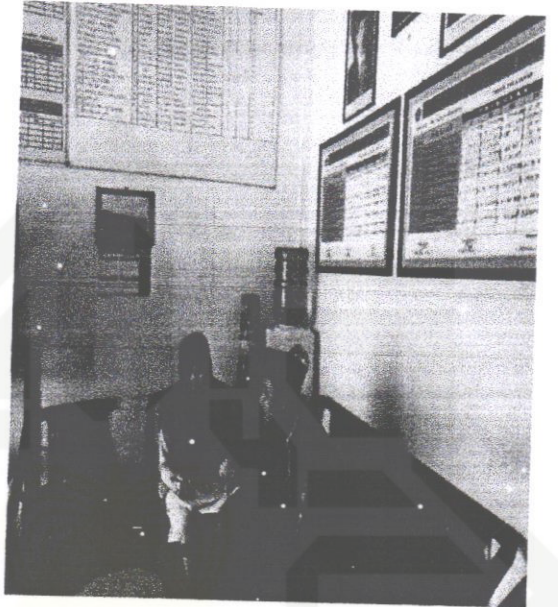




Wawancara dengan gur MTs
Nurul Jihad Tembilahan Hulu



6. Wawancara dengan guru Mts
Sabilal Muhatadin Tembilahan Hulu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@ymail.com

Sifat : Penting
Lamp : 1 (Satu) Berkas
Halaman : Izin Riset

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Pekanbaru

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Seri Asniwati
NIM	: 21691204914
Tempat dan Tanggal Lahir	: Teluk Sungka, 26 Januari 1979
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: III (Tiga)
Program	: Magister (S2) Program Pascasarjana UIN Suska Riau
Judul Tesis	: Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Se- Kecamatan Tembilahan Hulu

Sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan **Tesis**/ menyelesaikan kuliah pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan dapat diberikan Rekomendasi / Izin Penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikianlah disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama saudara diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Maret 2018
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/8682
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PPs/TL.00/480/2018 Tanggal 8 Maret 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SERI ASNIWATI**
2. NIM/ KTP : **21691204914**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTS SE- KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**
7. Lokasi Penelitian : **MTS SE- KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Maret 2018

a.n. GUBERNUR RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2018/ 78

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/8682 Tanggal 29 Maret 2018, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Thesis**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SERI ASNIWATI**
NIM : 21691204914
Program studi/Jenjang : Pendidikan Agama Islam/ S2
Alamat : Jl. Pekan Arba Tembilahan
Judul Penelitian : **PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTS SE-KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**
Lokasi Penelitian : **MTS SE-KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 9 April s/d 9 Juli 2018.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 9 April 2018

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Sekretaris,



Drs. H. M. HATTA MAS'UD
Pembina Tk. I
NIP. 19621212 199203 1 007

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.



المعهد الاسلامي سبيل المهتدين
MADRASAH TSANAWIYAH SABILAL MUHTADIN
TEMBILAHAN HULU INDRAGIRI HILIR
AKREDITASI B

Alamat: Jalan Sabilal Muhtadin Telp. 0768 22801 Tembilahan Hulu 29213

SURAT KETERANGAN

Nomor: 112/MTs-SM/K- RISET/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **SYARIFAH AISYAH, S.Pd.I**

NIP : -

Jabatan : Kepala MTs. Sabilal Muhtadin Tembilahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SERI ASNIWATI**

Tempat, tgl Lahir : Teluk Sungka, 26 Januari 1979

NIM : 21691204914

Judul Skripsi : ***PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTs SE- KECAMATAN TEMBILAHAN HULU***

Bahwa Nama Tersebut diatas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin Kec. Tembilahan Hulu, terhitung tanggal 09 April s/d 09 Juli 2018.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Tembilahan
 Pada Tanggal : 05 -05- 2018



SYARIFAH AISYAH, S. Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL JIHAD TEMBILAHAN
JALAN SAPTA MARGA GG. RAHMAD NO.67 TEMBILAHAN HULU
AKREDITASI : B

NSM : 121.21.4.04.0124

NPSN : 10499083

MTs : 0852 6569 7688

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 136/MTs-NJ/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : WAHYU ARFIANTI, S. Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Nurul Jihad Tembilahan Hulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SERI ASNIWATI**
Tempat, tgl Lahir : Teluk Sungka, 26 Januari 1979
NIM : 21691204914
Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam Program
PascaSarjana UIN SUSKA
Judul tesis : ***PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI
MTS SE-KECAMATAN TEMBILAHAN HULU***
Lokasi Penelitian : MTs Nurul Jihad Tembilahan Hulu
Waktu Penelitian : 09 April s/d 09 Juli 2018

1. Yang mana nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian sebagaimana judul tesis di atas di MTS Nurul Jihad Tembilahan Hulu dari tanggal 09 April s/d 09 Juli 2018
2. Demikianlah Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 13 Juli 2018
Kepala MTs Nurul Jihad

WAHYU ARFIANTI, S. Ag





UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Seri Asniwati
ID Number : 21691204914
Date of Birth : January 26, 1979
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 47
Structure & Written Expressions : 52
Reading Comprehension : 52
Overall Score : 503

Expired Date : March 20, 2020



The Head of Language Development Center



Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-IESOL
NIP. 196510281997031001



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	09/18	Calat Belat dan Sumber		
2.	20/18	instrumen		
3.	25/18	Date penelitian		
4.	22/18	Pembahasan		
5.	01/18	Hasil penelitian		
6.	27/18	ACC		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing I / Promotor*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	08/18	Hasil penelitian		
2.	21/18	instrumen		
3.	26/18	instrumen		
4.	23/18	Hasil penelitian		
5.	30/18	Hasil penelitian(3)		
6.	27/18	ACC		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20....
Pembimbing II / Co Promotor*



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ASN'WATI
21691204914
PASCA SARJANA
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
5	5-1-2018 JUM'AT	Metode pembelajaran Menu rut ustz Sa'imun Study terha dap Kitab AL Umi		
4	5-1-2018 JUM'AT	Pengaruh kreatifitas guru dan pasilitas belajar siswa di SMA Bangkinang Kampar		
8	5-1-2018	Inflimentasi Pendidikan Karakter 2019 kec. Langgam Kab. pelalawan.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
20....
Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002



NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjaui Peserta Seminar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Ditangangi Undang-Undang
1. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyertakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ASNIWATI
21691204014
PASCA SARJANA
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	5-1-2018 JUM'AT	Penetapan Ayah Sebagai Pemegang Amanah terhadap Anak yang belum mumaiyiz menurut pasal 105 kompilasi Hukum Islam.		
2				
3	5-1-2018 JUM'AT	Zakat Profesi dalam perspektif hukum Islam, telaah Surat edaran wali kota Dumai Di Dumai kota.		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Rektur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Hak Cipta dan Hak Cipta ini adalah milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

SERI ASNIW
21091204919
PASCA SARJANA
PAI
MPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin atau memperbanyak seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27-4-2018	managemen pendidikan kepribadian dan kemasyarakatan menurut pendidikan Ikt Ahmad Dahlan		Mess' Subla
2	27-4-2018	Integrasi Ilmu pendidikan Islam dan Ilmu pendidikan ulum menurut MUK-Nasir		Wablla Fathri
3	27-4-2018	Kesebaraan Gender dalam pendidikan perspektif Rahmat EU Yarusiah		Mulia Rahmi
4	27-4-2018	konsep kepemimpinan dan pendidikan Islam dalam perspektif Prof. Dr. H. Muha mad Yunus		Hernangyah
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

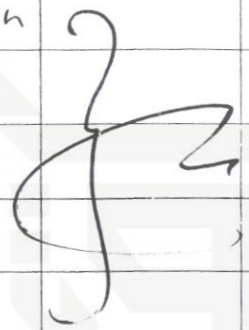
Pekanbaru,
Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
19611230 198903 1 002



- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ASN I WATI
21651204914
PASCA SARJANA
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
3-6-2017		Shidhat thalag & pengadilaa Agama dalam rekonstruksi hukum Islam di Indonesia		
3-6-2017		transformasi pemikiran fiqh rahmatul ulama		
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
ID. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta © Undang-Undang		TGL/		3-6		3-2		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R	
PROGRAM		PRODI		KONSENTRASI					
Nama		No							
1. NAMA		1		2		3		4	
2. NIM		2		3		4		5	
3. PROGRAM		3		4		5		6	
4. PRODI		4		5		6		7	
5. KONSENTRASI		5		6		7		8	
6. NO		6		7		8		9	
7. TGL/		7		8		9		10	
8. 3-6		8		9		10		11	
9. 3-2		9		10		11		12	
10. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R		10		11		12		13	
11. 14		11		12		13		14	
12. 15		12		13		14		15	
13. NB: 1. Karttmi		13		14		15		16	
14. 2. Sehan ma		14		15		16		17	
15. 18		15		16		17		18	
16. 19		16		17		18		19	
17. 20		17		18		19		20	
18. 21		18		19		20		21	
19. 22		19		20		21		22	
20. 23		20		21		22		23	
21. 24		21		22		23		24	
22. 25		22		23		24		25	
23. 26		23		24		25		26	
24. 27		24		25		26		27	
25. 28		25		26		27		28	
26. 29		26		27		28		29	
27. 30		27		28		29		30	
28. 31		28		29		30		31	
29. 32		29		30		31		32	
30. 33		30		31		32		33	
31. 34		31		32		33		34	
32. 35		32		33		34		35	
33. 36		33		34		35		36	
34. 37		34		35		36		37	
35. 38		35		36		37		38	
36. 39		36		37		38		39	
37. 40		37		38		39		40	
38. 41		38		39		40		41	
39. 42		39		40		41		42	
40. 43		40		41		42		43	
41. 44		41		42		43		44	
42. 45		42		43		44		45	
43. 46		43		44		45		46	
44. 47		44		45		46		47	
45. 48		45		46		47		48	
46. 49		46		47		48		49	
47. 50		47		48		49		50	
48. 51		48		49		50		51	
49. 52		49		50		51		52	
50. 53		50		51		52		53	
51. 54		51		52		53		54	
52. 55		52		53		54		55	
53. 56		53		54		55		56	
54. 57		54		55		56		57	
55. 58		55		56		57		58	
56. 59		56		57		58		59	
57. 60		57		58		59		60	
58. 61		58		59		60		61	
59. 62		59		60		61		62	
60. 63									



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ASNIWATI
21091204914
pasca Sarjana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	10-7-2017	Pengaruh Kemampuan Mengajemen Kepala Sekolah dan Motivasi kepada guru terhadap Kepuasan Kerja Guru di madrasah Negeri Pekanbaru		Aprizal
2	10-7-2018	Peranan Komite Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS Kcc. Bagas Purba Kcc Rokan Hulu		Mul Rahmanus
3	10-7-2018	Konsep Pendidikan Budi Pekerti Kti. Diwantara		Deni Muhammad
4	10-7-2017	Pengaruh Mengajemen Sumber Daya Manusia dan Budaya organisasi terhadap Komit Men Kerja Guru di MA Tanjung Kab Kampar		Masrum Domanik
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
20....
Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
19611230 198903 1 002



NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

SERI ASNIWATI
21691204914
Pasca Sarjana
PAI
MPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesahkan ke UIN Suska Riau
2. Dilarang mempergunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	1-8-2017	Analisis Perbandingan Pengaruh CAR, FOR, NPF BOFO terhadap RDA pada Perbankan Syariah di Indonesia		Ibris Saleh
2	1-8-2017	Pengelola wakaf produktif dan non produktif di Kota Pekanbaru Sengul Studi pada Badan Wakaf Muhammadiyah (Kab. Sengul)		Asmida
3	1-8-2017	Pengaruh Sistem bagi hasil deposit mudharah dan kualitas pelayanan terhadap nasabah Bank BRI Syariah Pekanbaru		Sri Rahayu
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ASN (usati)
21691204914
Pasca Sarjana
PAI
MPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mengesahkan dan menyalinnya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
23-10-2017		Penggunaan Keagamaan terha dap mahasiswa di fak econom dan Ilmu sosial orientasi Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau		Jumhadi
23-10-2017		Implementasi Strategi pembela jaraan akuf dalam proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren kec. Bangkinang		Ani Fadilah
23-10-2018		Komponen-komponen pendi jukan Islam Dalam Al Qur'an (Tela'ah kisah Nabi Ibrahim		Isma Hanum

Pekanbaru,
Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ANI WATI
21031204514
pasca sarjana
PAI
MPI

© Hak Cipta...

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
24-10-2017	Selasa	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru di SMP N- kec. Kampar		Nurraini
24-10-2017	Selasa	Pengaruh Menajemen Sumber daya Manusia, terhadap peningkatan mutu sekolah kec. Siak Hulu		Mawhammad anwar
24-10-2017		Manajemen pembinaan pengsihan madrasah aliyah pada yayasan kec. Srikajati Pekanbaru		Rina
14				
15				

Pekanbaru,

Direktur,

20...



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

lah

-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SERI ASNIWATI
21691204914
PASCA TARSANA
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
25-10-2017	Rahmat	Optimalisasi Sistem Pemberdayaan Masyarakat pada PT BRI Syariah Pekanbaru		Rahmat
25-10-2018	Rahmat	Fungsi Pengelolaan dan pemanfaatan Zakat (Studi komparatif di batang Kab. Kumantan		Rahmat

20...



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SERI ASN/ WATI
21091204914
PASCA SARJANA
PAI
mpi

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	31-10-2017	Pengaruh perilaku belajar kecerdasan emosional dan pemahaman hukum terhadap kepribadian Akademi di Institut Agama Islam Tafazzah pendidikan Damai		wirdayani
2				
3				
4	31-10-2017	Penelitian Sexs bagi anak menurut Abdullah Nasah ulwan		wilut nadi f sruha
5				
6				
7	31-10-2018	Implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan Ahlak siswa di SD N kec. Bukit kapur Dumai		IVANI SAFARI SUPYAN
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...



Prof. ^{*}Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar